

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA SISWA YANG
ORANG TUANYA BERCERAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

**Yanti Langi
1431080012**

Program Studi : Psikologi Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1440/2019 M**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA SISWA YANG
ORANG TUANYA BERCERAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

**Yanti Langi
1431080012**

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing 1 : Achmad Irfan Muzni, S.Psi, M.Psi

Pembimbing 2 : Nugroho Arief Setiawan, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1440/2019 M**

ABSTRAK

Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* Pada Siswa Yang Orang tuanya Bercerai

Oleh

**Yanti Langi
1431080012**

Perceraian bukan lagi menjadi hal yang tabu di kalangan masyarakat, orang tua yang bercerai memberikan dampak buruk bagi keluarga terutama perkembangan anak. Hal ini menyebabkan rendahnya *psychological well-being* pada anak. Salah satu yang dapat mempengaruhi *psychological well-being* yaitu dukungan sosial. peran dukungan sosial yang tidak berfungsi dengan baik akan berpengaruh terhadap *psychological well-being* pada anak.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orang tua bercerai. Subjek penelitian ini merupakan siswa dan siswi SMP Negeri 1, 4, 5 Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu dengan sampel sebanyak 32 orang yang di tentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial yang terdiri dari 35 aitem dan skala *psychological well-being* yang terdiri dari 25 aitem.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan dari dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orang tua bercerai. Teknik pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial dan skala *psychological well-being*. Analisis data yang digunakan adalah analisis *product momen pearson*. Hasil penelitian menunjukkan dari dua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan. $r_{xy} = 0,355$ dengan $p = 0,046$ ($p < 0,05$), hal ini manandakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orang tua bercerai sehingga hipotesis diterima, semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi pula *psychological well-being* yang dihasilkan dengan sumbangan efektif sebesar 12,6% yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini dan 87,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

Kata kunci : dukungan sosial, *Psychological well-being*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Siswa Yang Orang tuanya Bercerai

Nama : Yanti Langi

NPM : 1431080012

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Achmad Irfan Muzni, S.Psi, M.Psi

Pembimbing II

Nugroho Arief Setiawan, S.Psi, M.Psi

Mengetahui

Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

NIP.1963010119990310001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul : **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA SISWA YANG ORANG TUANYA BERCERAI**. Disusun oleh Yanti Langi, NPM : 1431080012, Prodi : Psikologi Islam. Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama, telah dimunaqosyahkan pada hari tanggal : Senin, 25 Maret 2019.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Idrus Ruslan, M. Ag

Sekretaris : Citra Wahyuni, M.Si

Penguji Utama : Drs. M. Nursalim Malay, M. Si

Penguji I : Achmad Irfan Muzni, M. Psi

Penguji II : Nugroho Arief S, M. Psi., Psikolog

DEKAN

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M.Ag

NIP. 195808231993031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Mengenai *Transliterasi* Arab-Latin ini digunakan sebagai pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	‘ (Komaterbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	‘ (Apostrof, tetap tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
ـَ	A	جَدَلْ	ا	Â	سَارَ	يْ...	Ai
ـِ	I	سَدِلْ	ي	Î	قَيْلْ	وْ...	Au
ـُ	U	ذَكِرْ	و	Û	يَجُورْ		

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Dalam transliterasi, tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya : al-Markaz, al-Syamsu.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yanti Langi

NPM : 1431080012

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ‘Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* Pada Siswa Yang Orangtuanya Bercerai” merupakan hasil karya peneliti dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Maret 2019

Yang Menyatakan,

Yanti Langi
1431080012

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. ASY – SYARH : 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segenap rasa syukur dan terimakasih kupersembahkan skripsi ini kepada:

Tiada kata lain yang terucap kepada-Mu ya Rabbi, selain kata syukur dan terimakasih atas rahmat, karunian dan kesempatan yang telah Engkau berikan kepadaku untuk mempersembahkan sesuatu kepada orang yang sangat kucintai. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta Ilham Uddinmalik dan Kurniati yang telah banyak berjuang memberikan dukungan moral dan materi, memberikan motivasi serta selalu mendoakan untuk keberhasilan saya, terimakasih untuk untaian do'a yang mengiringi setiap langkah saya.
2. Abang-abangku tersayang, Robi Bastian, dan A Rizal Efendi adik saya tersayang, Shinta Siti Aisyah yang selalu memberikan semangat kepada saya serta mendoakan
3. Dirimu yang sudah mendapat restu orang tuaku yang selalu membantu dan menemani dalam proses mengerjakan skripsi ini hingga selesai Rendra Ardiyanto.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Bandar Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Yanti Langi, dilahirkan di Talang Padang pada tanggal 16 November 1996. Anak ketiga dari empat bersaudara, dengan ayah yang bernama Ilham Uddinmalik,S.Pd dan ibu yang bernama Kurniati. Untuk pertama kali menempuh pendidikan di:

1. TK ABA III Pringsewu, Lulus tahun 2002
2. SD Negeri 1 Pringsewu Selatan, Lulus tahun 2008
3. MTs Negeri 1 Pringsewu, Lulus tahun 2011
4. MA Al-Fatah Natar, Lulus tahun 2014

Pada tahun 2014 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* Pada Siswa Yang Orangtuanya Bercerai”.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil. Ucapan terima kasih setulusnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri., M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra. Firdaus, M.PD.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir.
4. Bapak Drs. M Nursalim Malay, S.Psi., M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam bapak dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi, MA selaku Sekertaris Prodi Psikologi Islam.
5. Bapak Achmad Irfan Muzni, S.Psi, M.Psi selaku Pembimbing I, bapak Nugroho Arief Setiawan, S.Psi, M.Psi selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi nasehat, doa serta kepercayaan dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan banyak hal yang bermanfaat, serta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah membantu proses administrasi dalam penelitian ini.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 1, 2, 3, 4, dan 5 Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu yang telah memberi izin pada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Guru-guru bimbingan konseling SMP Negeri 1, 2, 3, 4, dan 5 Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian.
9. Seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 1, 2, 3, 4, dan 5 Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi menjadi subjek penelitian.
10. Sahabat-sahabatku Roza, Nadya, Sela, Aini, Deni, Zulmai, dan Utari Suri yang selalu mensupport dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh Keluarga Besar PMII rayon Ushuluddin serta komisariat yang pernah berjuang bersama.
12. Seluruh teman-teman psikologi angkatan 2014 yang telah membantu dan belajar bersama selama kuliah, serta telah memberikan kenangan indah yang tak terlupakan kepada peneliti.

Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungan kepada peneliti selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT

memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan.

Aamiin.

Bandar Lampung, Maret 2019

Peneliti,

Yanti Langi

NPM. 1431080012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	8
C. Manfaat Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. <i>Psychological well-being</i>	10
1. Definisi <i>psychological well-being</i>	10
2. Dimensi <i>psychological well-being</i>	12
3. Faktor yang mempengaruhi <i>psychological well-being</i>	13

B. Dukungan sosial	15
1. Pengertian dukungan sosial	15
2. Aspek-aspek dukungan sosial	17
3. Sumber dukungan sosial.....	18
C. Perceraian	19
1. Pengertian perceraian	19
2. Perceraian menurut uu perkawinan	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian	20
D. Hubungan antara dukungan sosial dengan <i>pwb</i>	21
E. Kerangka berfikir	23
F. Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Identifikasi variabel penelitian	26
1. Variabel terikat	26
2. Variabel bebas	26
B. Definisi oprasional variabel penelitian.....	27
1. Variabel <i>psychological well-being</i>	27
2. Variabel dukungan sosial	27
C. Subjek penelitian	28
1. Populasi	28
2. Teknik sampling	28
3. Sampel	29
D. Metode pengumpulan data	29
1. Skala <i>psychological well-being</i>	30
2. Skala dukungan sosial	30
E. Validitas dan reabilitas	32
F. Teknik analisis data	33
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	34
A. Orientasi Kancan dan Persiapan	34

1. Orientasi kancan	34
2. Persiapan penelitian	37
3. Pelaksanaan <i>try out</i>	38
4. Uji validitas dan reliabilitas	39
5. Penyusunan skala untuk penelitian	42
B. Pelaksanaan Penelitian	43
1. Penentuan subjek penelitian	43
2. Pelaksanaan pengumpulan data	44
3. Skoring	44
C. Analisis Data Penelitian	45
1. Deskripsi statistik masing-masing variabel penelitian	45
2. Deskripsi data penelitian	45
3. Kategorisasi skor variabel penelitian	46
4. Uji asumsi	48
5. Uji hipotesis	51
D. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi <i>Tryout</i>	28
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3. Blue Print Skala <i>Psychological Well-Being</i>	30
Tabel 4. Blue Print Skala Dukungan Sosial.....	32
Tabel 5. Uji Validitas Skala <i>Psychological Well-Being</i>	40
Tabel 6. Uji Validitas Skala Dukungan Sosial.....	41
Tabel 7. Uji Validitas dan Reliabilitas	41
Tabel 8. Sebaran Aitem Skala <i>Psychological Well-Being</i> untuk Penelitian	42
Tabel 9. Sebaran Aitem Skala Dukunga Sosial untuk Penelitian	42
Tabel 10. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	45
Tabel 11. Deskripsi data Penelitian.....	46
Tabel 12. Kategorisasi <i>Psychological Well-Being</i>	47
Tabel 13. Kategorisasi Dukungan Sosial	48
Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	49
Tabel 15. Hasil Uji Linier	50
Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Blue Print <i>Tryout</i>
Lampiran 2	Skala <i>Tryout Psychological Well-Being</i> dan Dukungan Sosial
Lampiran 3	Distribusi Data Hasil <i>Tryout Skala Psychological Well-Being</i> dan Dukungan Sosial
Lampiran 4	Validitas dan Reliabilitas <i>Psychological Well-Being</i> dan Dukungan Sosial
Lampiran 5	Blue Print Penelitian
Lampiran 6	Skala Penelitian <i>Psychological Well-Being</i> dan Dukungan Sosial
Lampiran 7	Distribusi Data Hasil Penelitian Skala <i>Psychological Well-Being</i> dan Dukungan Sosial
Lampiran 8	Hasil Uji Asumsi Variabel Penelitian
Lampiran 9	Hipotesis
Lampiran 10	Surat Perizinan
Lampiran 11	Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga ialah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri orang tua dan anak. Keluarga menjadi pangkal kehidupan pertama bagi seorang anak, sumber-sumber madrasah pertama bagi anak serta perawatan dan kasih sayang. Keluarga merupakan pendidikan pertama di mana pelajaran tentang nilai-nilai kehidupan baik sosial, budaya, agama merupakan hal-hal pertama yang dapat diperoleh di dalam sebuah keluarga. Dalam sebuah keluarga ada kalanya terjadi konflik orang tua hal ini menciptakan disharmonisasi dan mengganggu keseimbangan keluarga. Apabila orang tua atau suami istri tidak dapat mengatasi konflik rumah tangga yang terjadi maka akan menimbulkan masalah berkepanjangan sehingga salah satu jalan keluar yang diambil untuk keluar dari masalah rumah tangga tersebut adalah bercerai.

Keluarga secara umum terdiri dari seorang ibu dan ayah, tetapi sekarang ini sering kita jumpai keluarga yang hanya terdiri dari seorang ayah saja atau seorang ibu saja dikarenakan permasalahan keluarga yang mengakibatkan suami istri berpisah, berpisahnya pasangan orang tua suami istri menjadi penyebab tidak seimbangya kehidupan sebuah keluarga hubungan orang tua dan anak memiliki pengaruh terhadap kualitas hubungan mereka dengan anak-anaknya (Yussoff & Lian, 2009).

Menurut (Balson, 1993) berpendapat keluarga yang harmonis adalah keluarga yang juga memiliki banyak masalah namun mengutamakan kebersamaan keluarga diatas segalanya karena itu mereka tidak mudah terpengaruh dengan stimulus-stimulus di luar keluarga mereka.

Siswa SMP adalah masa peralihan dari anak-anak menuju remaja. Papalia dan Olds (2001), berpendapat masa remaja merupakan masa peralihan antara kanak-kanak dan dewasa. Adapun Anna Freud (dalam Hurlock, 1990), berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orangtua dan cita-cita mereka, di mana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.

Berdasarkan tinjauan teori perkembangan, usia remaja adalah masa saat terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, namun beberapa remaja bisa jadi mengalami penurunan pada kondisi psikis, fisiologis, dan sosial, dan sebagian remaja mampu mengatasi transisi ini dengan baik (Gunarsa, 2009).

Pada masa remaja menuju kedewasaan, anak akan mengalami masa kritis pada saat sedang mencoba dan berusaha untuk menemukan dirinya. Pada saat itu akan banyak pertanyaan tentang sesuatu yang baru dibuat, sedang diperbuat, dan memikirkan apa yang akan diperbuat remaja akan mencoba dan mencoba lagi sebelum berhasil (Ronald, 2006). Kesulitan merupakan tempaan kehidupan untuk menjadikan anak lebih dewasa. Kesulitan bukan untuk dihindari melainkan untuk diatasi. Anak itu sendiri harus bisa mengatasi kesulitannya sendiri dalam

menemukan dirinya atau konsep diri dan dapat menggambarkan atau menilai dirinya. Orang tua harus menjadi orang terdekat dengan anak. Apabila orang tua dekat dengan anak, maka dapat melihat kemungkinan kesulitan yang dialami anak dan dapat membantu mencari solusi dalam kesulitannya dalam masa perkembangan dan pertumbuhannya (Ronald, 2006). Kedewasaan tidak saja diukur dengan umur tetapi juga diukur dengan kematangan berpikir. Anak yang sudah dewasa akan matang dalam berpikir. Mereka dapat mengemukakan pendapatnya dengan baik dan terkontrol, serta memiliki kemampuan untuk hidup mandiri (Ronald, 2006).

Pergaulan remaja saat ini perlu mendapat sorotan yang utama, karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengkhawatirkan dikarenakan perkembangan arus modernisasi yang mendunia serta menipisnya moral serta keimanan seseorang khususnya remajanya pada saat ini. Ini sangat mengkhawatirkan bangsa karena ditangan generasi mudalah bangsa ini akan dibawa, baik buruknya bangsa ini sangat tergantung dengan generasi muda disinilah dukungan sosial harus berfungsi dengan baik.

Konsep keluarga bahagia tidak ditekankan pada apakah ada masalah atau tidak dalam keluarga tersebut namun bagaimana keluarga tersebut menghadapi dan menyelesaikan masalahnya. Perceraian yang terjadi membawa dampak sangat buruk bagi anak-anak, terutama yang sedang dalam masa peralihan, baik dari segi pribadi, sosial, akademis maupun psikis. Perselisihan keluarga yang terjadi akibat perceraian seperti pertikaian orang tua, permasalahan keuangan, dan perebutan hak asuh anak akan berdampak pada *psychological well-being* setiap anggota

keluarga. Selain membawa dampak buruk Allah SWT juga membenci hal ini yang mana di jelaskan dalam hadist :

Dari Jabir *radhiallahu 'anhu* dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

إِنَّ إِبْلِيسَ يَضَعُ عَرْشَهُ عَلَى الْمَاءِ ثُمَّ يَبْعَثُ سَرَايَاهُ فَأَدْنَاهُمْ مِنْهُ مَنْزِلَةً أَعْظَمُهُمْ فِتْنَةً
يَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا فَيَقُولُ مَا صَنَعْتَ شَيْئًا قَالَ ثُمَّ يَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ مَا
تَرَكَتُهُ حَتَّى فَرَّقْتُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ امْرَأَتِهِ قَالَ فَيَذْنِبُهُ مِنْهُ وَيَقُولُ نَعَمْ أَنْتَ.

Artinya:

“Sesungguhnya Iblis meletakkan singgasananya di atas air (laut) kemudian ia mengutus bala tentaranya. Maka yang paling dekat dengannya adalah yang paling besar fitnahnya. Datanglah salah seorang dari bala tentaranya dan berkata, “Aku telah melakukan begini dan begitu”. Iblis berkata, “Engkau sama sekali tidak melakukan sesuatupun”. Kemudian datang yang lain lagi dan berkata, “Aku tidak meninggalkannya (untuk digoda) hingga aku berhasil memisahkan antara dia dan istrinya. Maka Iblis pun mendekatinya dan berkata, “Sungguh hebat (setan) seperti engkau” (HR Muslim IV/2167 no 2813).

Imam Al-Munawi mengatakan, “sesungguhnya hadis ini merupakan peringatan keras, tentang buruknya perceraian. Karena perceraian merupakan cita-cita terbesar makhluk terlaknat, yaitu iblis. Dengan perceraian akan ada dampak buruk yang sangat banyak seperti terputusnya keturunan, dll. Kerugian akibat perceraian lainnya, rumah tangga adalah miniatur masyarakat dan bangsa, jika rumah tangga tidak harmonis maka akan berpengaruh juga ke kehidupan masyarakat, anak-anak akan menjadi korban, sering melihat pertengkaran di rumah tangga, kurang perhatian dan pendidikannya. Bisa jadi anak tersebut menjadi nakal dan inilah tujuan besar setan.

De Lazzari (2000) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* antara lain adalah demografi, kepribadian, dukungan sosial dan evaluasi terhadap pengalaman hidup. Salah satu dari unsur kepribadian yang dianggap mempengaruhi *psychological well-being* remaja adalah dukungan sosial dalam penelitian ini penulis menekankan kepada faktor-faktor dari dukungan sosial.

Dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya. Dari keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. Dukungan sosial adalah suatu pemikiran terbaik sebagai suatu konstruk multidimensional yang terdiri dari komponen fungsional dan struktural. Dukungan sosial merujuk kepada tindakan yang orang lain lakukan ketika mereka menyampaikan bantuan (Roberts & Gilbert, 2009). Islam menyuarakan kepada manusia agar saling mengasihi, tolong menolong satu sama lain seperti yang ini tertuang dalam Al-Qur'an

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ
أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ
النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari

padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk (QS Ali imran 103).

Adanya dukungan sosial khususnya dari orang tua atau keluarga akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi anak. Dengan demikian, anak akan merasa dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain dalam hal adanya dukungan sosial dapat menurunkan kecenderungan munculnya kejadian yang dapat mengakibatkan stress sehingga dapat meningkatkan *psychological well-being*. Dukungan sosial akan mengubah persepsi individu pada kejadian yang menimbulkan stress (tekanan) dan oleh karena itu akan mengurangi potensi terjadinya stress pada individu yang bersangkutan.

Menurut Coob (dalam Sarafino, 1994) dukungan sosial dari orang tua, teman dan lingkungan sekitar seperti merasa diterima atau merasa dicintai menjadi bagian penting dari *psychological well-being* seseorang dukungan sosial merupakan salah satu faktor dari *psychological well being* apabila remaja mendapat dukungan sosial yang baik maka remaja akan memiliki kehidupan sosial yang baik pula. Dukungan sosial berasal dari orang-orang penting yang dekat bagi individu yang membutuhkan bantuan misalnya di sekolah seperti guru dan teman-temannya. Dukungan sosial adalah pertukaran sumber yang bertujuan untuk meningkatkan *psychological well-being* serta keberadaan orang yang mampu diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian pengaruh dalam kemandirian belajar membuat siswa menjadi tenang dan memiliki hati yang tentram. Dalam Al-Qur'an, bahasa tentang *psychological well-being* di sebutkan dalam ayat berikut ini:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram (QS Ar-Ra'd 28).

Bedasarkan uraian diatas fenomena perceraian yang terjadi sangat berpengaruh terhadap *Psychological Well-Being*, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut adakah hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang orang tuanya bercerai ? Sesuai dengan penjelasan di atas, siswa yang memiliki orang tua bercerai memiliki tingkat emosional yang tidak stabil hal ini dapat berdampak pada kenakalan remaja, stress, tugas perkembangan yang terhambat, dan lain sebagainya. Adanya dukungan sosial khususnya dari orangtua atau keluarga akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi anak. Siswa yang memiliki orang tua bercerai membutuhkan dukungan sosial yang mana dukungan sosial ini akan meningkatkan *psychological well-being* pada siswa.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang orang tuanya bercerai.

C. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa manfaat penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia psikologi terkhusus pada ranah psikologi keluarga, psikologi pendidikan dan dapat memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan juga mampu memberikan gambaran mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orang tua bercerai.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat membantu memberikan kesadaran terkhususnya kepada semua pihak yakni:

a. Pihak terkait

Sebagai sumber data dari tingkat *psychological well-being* anak yang orang tuanya bercerai dan dapat dijadikan sebagai identifikasi program dari BP4, LK3, serta sebagai rujukan data Kementrian Agama menjadi bahan informasi terhadap pasutri yang akan menikah serta

sebagai bahan penguat dalam program mediasi di Pengadilan Agama untuk para calon orang tua yang akan bercerai.

b. Orang tua dan guru

Menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua yang akan bercerai karena betapa pentingnya dukungan sosial terhadap *psychological well-being* anak. Memberi informasi kepada guru sehingga dengan adanya penelitian ini agar dapat lebih mudah memberikan informasi terkait dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orangtua bercerai sehingga akan mempermudah dalam memberi intervensi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Psychological Well-Being

1. Definisi *Psychological Well-Being*

Psychological Well-Being merupakan integrasi dari teori-teori perkembangan manusia, teori psikologi klinis dan konsep mengenai kesehatan mental (Ryff, 1989). *Psychological Well-Being* sebagai suatu kondisi dimana seorang individu memiliki tujuan dalam hidupnya agar lebih bermakna, menyadari potensi-potensi yang dimiliki, menciptakan dan mengatur kualitas hubungannya dengan orang lain, sejauh mana mereka merasa bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri, serta berusaha mengembangkan dan mengeksplorasi dirinya.

Menurut Ryff, (1989) gambaran tentang karakteristik orang yang memiliki *psychological well-being* merujuk pada pandangan Rogers (1961) tentang orang yang berfungsi penuh (*fully-functioning person*), pandangan Maslow (1968) tentang aktualisasi diri (*self actualization*), pandangan Jung (1933) tentang individuasi (*individuation*), konsep Allport (1961) tentang kematangan (*maturity*), juga sesuai dengan konsep Erikson (1959) dalam menggambarkan individu yang mencapai *integration vs despair*.

Diungkapkan oleh Ryff bahwa *psychological well-being* tidak hanya terdiri dari efek positif, efek negatif, dan kepuasan hidup, melainkan paling baik dipahami sebagai sebuah konstruk multidimensional yang terdiri dari sikap hidup

yang terkait dengan dimensi *psychological well-being* itu sendiri yaitu mampu merealisasikan potensi diri secara kontinu, mampu membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, memiliki kemandirian terhadap tekanan sosial, maupun menerima diri apa adanya, memiliki arti dalam hidup, serta mampu mengontrol lingkungan eksternal.

Ryff (1989) berpendapat bahwa perspektif sebelumnya, *despeet their loose conceptualization*, dapat diintegrasikan ke dalam ringkasan. Yaitu, ketika seseorang mengulas karakteristik *well-being* yang dijelaskan dalam berbagai formulasi ini, menjadi jelas bahwa banyak ahli teori telah menulis tentang fitur serupa dari fungsi psikologis positif. Titik-titik konvergensi dalam teori sebelumnya merupakan dimensi inti dari perumusan alternative *psychological well-being* dikejar dalam penelitian ini. Mereka dirangkum secara singkat di sini deskripsi terperinci tentang karakteristik dan caranya mereka berasal tersedia di Ryff (1989). Penerimaan diri. Kriteria kesejahteraan yang paling sering terjadi jelas dalam perspektif sebelumnya adalah rasa individu penerimaan diri. Ini didefinisikan sebagai ciri utama mental kesehatan serta karakteristik aktualisasi diri, optimal berfungsi, dan kedewasaan. Teori rentang hidup juga menekankan penerimaan diri dan kehidupan masa lalu seseorang. Dengan demikian, memegang positif sikap terhadap diri sendiri muncul sebagai karakteristik utama fungsi psikologis positif.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *psychological well-being* merupakan kondisi psikologis dari setiap individu yang berfungsi dengan baik dan positif. Individu yang memiliki *psychological well-being* memiliki sikap

positif terhadap diri sendiri dan orang lain, memiliki tujuan yang berarti dalam hidupnya, memiliki kemampuan mengatur lingkungan, menjalin hubungan yang positif dengan orang lain dan berusaha untuk menggali dan mengembangkan diri semaksimal mungkin.

2. Dimensi *Psychological Well-Being*

Ryff (1989) mendefinisikan konsep *psychological well-being* dalam enam dimensi, yakni:

a. Penerimaan diri

Penerimaan diri adalah sikap positif terhadap diri sendiri dan masa lalu individu yang bersangkutan. Menggambarkan evaluasi diri yang positif, kemampuan mengakui aspek diri sendiri, dan kemampuan menerima positif dan negatif kemampuan seseorang.

b. Hubungan yang positif dengan orang lain

Dimensi hubungan positif dengan orang lain ini berkaitan dengan kemampuan menjalin hubungan antar pribadi yang hangat dan saling mempercayai. Menggambarkan orang yang terkatualisasi dirinya mempunyai perasaan empati dan kasih sayang.

c. Otonomi

Dimensi otonomi merupakan kemampuan untuk menentukan nasib sendiri, mandiri dan mengatur perilakunya sendiri. Dimensi ini meliputi independen dan determinan diri, kemampuan individu menahan tekanan sosial, dan kemampuan mengatur perilakunya dari dalam.

d. Penguasaan lingkungan

Dimensi penguasaan lingkungan meliputi rasa penguasaan dan kompetensi serta kemampuan memilih situasi dan lingkungan yang kondusif. Menekankan perlunya keterlibatan dan dalam aktivitas di lingkungan, kemampuan untuk memanipulasi dan mengendalikan lingkungan yang rumit.

e. Tujuan hidup

Dimensi ini meliputi kesadaran akan tujuan dan makna hidup, serta arah dan tujuan dalam hidup. Keyakinan-keyakinan yang memberikan perasaan pada individu bahwa ada tujuan dan makna dalam hidupnya.

f. Pertumbuhan pribadi

Dimensi ini merupakan kemampuan diri mengembangkan potensi dirinya untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu secara efektif pribadi meliputi kapasitas tumbuh mengembangkan meliputi potensi, serta perubahan pribadi dari waktu ke waktu mencerminkan pengetahuan diri, tumbuh dan efektivitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada 6 dimensi dari *psychological well-being* itu sendiri terdiri dari Penerimaan diri, Hubungan yang positif dengan orang lain, Otonomi, Penguasaan lingkungan, Tujuan hidup dan, Pertumbuhan pribadi.

3. Faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well-Being*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *psychological well-being* seseorang menurut Ryff (1989) antara lain:

a. Faktor Demografis

Faktor demografis yang mempengaruhi *psychological well-being* yaitu usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan budaya.

b. Dukungan Sosial

Dukungan sosial sendiri diartikan sebagai rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau pertolongan yang dipersepsikan oleh seorang individu yang didapat berbagai sumber, diantaranya pasangan, keluarga, teman, rekan kerja, dokter, maupun organisasi sosial.

c. Evaluasi terhadap Pengalaman Hidup

Pengalaman hidup mencakup berbagai bidang kehidupan dalam berbagai periode kehidupan. Evaluasi individu terhadap pengalaman hidupnya memiliki pengaruh yang penting terhadap *psychological well-being*.

d. *Locus Of Control* (LOC)

Locus Of Control didefinisikan sebagai suatu ukuran harapan umum seseorang mengenai pengendalian terhadap penguatan (*reinforcement*) yang mengikuti perilaku tertentu, dapat memberikan peramalan terhadap *psychological well-being*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* antara lain: Faktor Demografis, Dukungan Sosial, Evaluasi terhadap Pengalaman Hidup, dan *Locus Of Control* (LOC).

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya. Dari keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. Dukungan sosial adalah suatu pemikiran terbaik sebagai suatu konstruk multidimensional yang terdiri dari komponen fungsional dan struktural. Dukungan sosial merujuk kepada tindakan yang orang lain lakukan ketika mereka menyampaikan bantuan (Roberts & Gilbert, 2009). Dukungan sosial diartikan sebagai kesenangan, bantuan, yang diterima seseorang melalui hubungan formal dan informal dengan yang lain atau kelompok.

Rook dalam Smet (1994) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai aspek yang memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu. Saat seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stres. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten.

Dukungan sosial bukan sekedar pemberian bantuan, tetapi yang penting adalah bagaimana persepsi si penerima terhadap makna dari bantuan tersebut. Hal

itu erat hubungannya dengan ketepatan dukungan sosial yang diberikan, dalam arti bahwa orang yang menerima sangat merasakan manfaat bantuan bagi dirinya karena sesuatu yang aktual dan memberikan kepuasan.

Sarason dalam Kuntjoro (2002) mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Sarason (2002) berpendapat bahwa dukungan sosial itu selalu mencakup dua hal. Pertama jumlah sumber dukungan sosial yang tersedia, merupakan persepsi individu terhadap sejumlah orang yang dapat diandalkan saat individu membutuhkan bantuan (pendekatan berdasarkan kuantitas). Kedua tingkatan kepuasan akan dukungan sosial yang diterima, berkaitan dengan persepsi individu bahwa kebutuhannya akan terpenuhi (pendekatan berdasarkan kualitas). hal di atas penting dipahami oleh individu yang ingin memberikan dukungan sosial karena menyangkut persepsi tentang keberadaan (*availability*) dan ketepatan (*adequacy*) dukungan sosial bagi seseorang.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki pengertian sebagai suatu bentuk perilaku seseorang yang dapat menumbuhkan perasaan nyaman dan membuat individu percaya bahwa ia dihormati, dihargai, dicintai, dan bahwa orang lain baik individu, kelompok maupun masyarakat luas bersedia memberikan perhatian dan keamanan kepada individu yang bersangkutan

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Menurut House (dalam Smet, 1994) ada empat aspek dukungan sosial yang dapat diberikan oleh individu sebagai berikut :

a. Dukungan emosional

Dukungan ini melibatkan rasa empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluhan orang lain. Dukungan emosional dapat memberikan rasa aman dan nyaman, perasaan dimiliki dan dicintai dalam situasi-situasi stress yang di rasakan.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain. Dukungan penghargaan terjadi ketika pendukung mengekspresikan penghargaan positif, dorongan untuk maju, persetujuan atas gagasan atau perasaan individu, dan melakukan perbandingan positif antara individu dengan orang lain

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental disebut juga sebagai dukungan pertolongan, dukungan nyata atau dukungan material. Dukungan ini berupa bantuan langsung, misalnya berupa finansial atau bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya saat berada dalam kondisi stres.

d. Dukungan informatif

Mencakup memberikan nasehat, petunjuk-petunjuk, saran atau umpan balik.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat aspek dari dukungan sosial itu sendiri antara lain dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan, dukungan informatif.

3. Sumber Dukungan Sosial

Menurut Ganster (dalam Ningsih, 2012) mengatakan beberapa sumber dari dukungan sosial meliputi :

a. Dukungan keluarga

Keluarga merupakan tempat pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Kebutuhan fisik dan psikologis mula-mula terpenuhi dari lingkungan keluarga sehingga keluarga termasuk kelompok terdekat individu.

b. Dukungan teman bergaul

Orang yang bergaul membutuhkan dorongan moral dari teman bergaulnya. Bentuknya kualitas kerja sama, kehangatan berteman dan rasa saling membutuhkan, dan mempercayai serta kebanggaan menjadi anggota kelompok.

c. Dukungan masyarakat atau lingkungan sekitar

Masyarakat yang mendukung, menerima dan menyukai serta mengerti kelebihan dan kekurangan individu, biasanya akan memberikan motivasi dalam pemenuhan kebutuhannya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga sumber dari dukungan sosial antara lain dukungan keluarga, dukungan teman bergaul dan, dukungan lingkungan sekitar peneliti lebih menekankan pada.

C. Perceraian

1. Definisi Perceraian

Perceraian merupakan berakhirnya suatu pernikahan saat kedua pasangan tak ingin melanjutkan pernikahannya (Anthony, 2008). Perceraian suami-istri sering kali berakhir menyakitkan bagi pihak-pihak yang terlibat, termasuk di dalamnya adalah anak-anak. Peristiwa ini menimbulkan anak-anak tidak merasa mendapatkan perlindungan dan kasih sayang dari orangtuanya. Perceraian juga dapat menimbulkan stress dan trauma untuk memulai hubungan baru dengan lawan jenis. Sering kali perceraian diartikan sebagai kegagalan yang dialami suatu keluarga (Fargan, 2006).

Perceraian pasti akan menimbulkan konflik bagi anak. Konflik adalah suatu aspek kritis keberfungsian keluarga yang sering kali lebih berat dari pada pengaruh struktur keluarga terhadap perkembangan anak. Anak akan memperlihatkan kemarahan akibat tidak dapat tumbuh dalam keluarga utuh dan lebih dan cenderung mengingat konflik dan stress akibat mereka tidak dapat hidup lebih baik dari orangtuanya, sedangkan pada anak perempuan yang remaja, lebih sering terlibat konflik dengan ibunya, berperilaku dengan cara-cara yang tidak terpuji, memiliki harga diri rendah dan mengalami lebih banyak masalah hubungan heteroseksual.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan perceraian ialah berakhirnya suatu ikatan suami istri yang disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah konflik yang akan merugikan semua pihak yang ada di dalamnya terutama anak.

2. Perceraian Menurut UU Perkawinan

Perceraian terjadi apabila kedua belah pihak baik suami maupun istri sudah sama-sama merasakan ketidakcocokan dalam menjalani rumah tangga. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan tidak memberikan definisi mengenai perceraian secara khusus. Pasal 39 ayat (2) UU Perkawinan serta penjelasannya secara jelas menyatakan bahwa perceraian dapat dilakukan apabila sesuai dengan alasan-alasan yang telah ditentukan.

Definisi perceraian di Pengadilan Agama itu, dilihat dari putusannya perkawinan. Putusnya perkawinan di UUP dijelaskan, yaitu:

- a. Karena Kematian
- b. Karena perceraian
- c. Karena putusannya pengadilan

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perceraian

Faktornya bervariasi, mulai dari masalah kekerasan dalam rumah tangga, pernikahan usia muda, dan perselingkuhan, dan kasus tertinggi perceraian atas permintaan istri, sedangkan alasan yang paling banyak dikemukakan adalah

menyangkut masalah ekonomi, khususnya dalam bentuk suami yang meninggalkan tanggung jawab (Dwitina, 2009).

Begitu juga, cukup banyak rumah tangga meski mengalami pertengkaran hebat namun masih bertahan dan tidak bercerai. Dalam berbagai kasus, keputusan untuk bercerai bukan merupakan langkah yang mudah diambil meski rumah tangga tidak dapat diperbaiki lagi. Selain faktor anak, pengaruh agama maupun budaya ikut menentukan keputusan tersebut. Namun apakah keputusan untuk bercerai atau tidak itu merupakan hal yang baik atau buruk, hal itu merupakan persoalan lain.

D. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being*

Adanya suatu hubungan antara variabel bebas dukungan sosial dengan variabel tergantung *psychological well-being* yang mana subjek yang diteliti adalah siswa. Hubungan antara keduanya adalah jika seseorang mendapatkan dukungan sosial maka dia akan merasakan kasih sayang, dihargai, mendapatkan bimbingan, adanya pengakuan, kesempatan untuk mengasuh, serta dapat diandalkan. Dukungan sosial sendiri juga merupakan salah satu faktor untuk mencapai *psychological well-being* pada seseorang diantara faktor-faktor lainnya seperti usia, jenis kelamin status sosial, religiusitas, dan kepribadian. Dukungan sosial dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis individu dengan melindunginya dari efek negatif yang timbul dari tekanan-tekanan yang dialaminya.

Individu yang memiliki bentuk dukungan sosial yang positif maka individu tersebut akan mengetahui bahwa orang lain mencintai dan melakukan sesuatu yang dapat mereka lakukan untuk individu tersebut berupa dukungan emosional seperti dukungan kepedulian, perhatian, dan simpati, dukungan informatif seperti nasehat, saran, petunjuk, dan penghargaan, dukungan instrumental seperti bantuan langsung pada saat itu, dukungan penghargaan seperti motivasi, gagasan, evaluasi dan persetujuan. Sehingga nantinya terbentuklah suatu rasa kasih sayang, memiliki integritas sosial, penghargaan atau pengakuan, hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan, kemungkinan untuk di bantu.

Pada dasarnya apabila seseorang yang mendapat dukungan sosial maka akan memperoleh *psychological well-being* yang tinggi dan dukungan sosial juga membantu seseorang untuk memperoleh *psychological well-beingnya*. Padahal telah ditegaskan dalam berbagai penelitian *psychological well-being* adalah suatu tujuan akhir setiap manusia dalam berbagai aspek kehidupan yang bersifat objektif. *Psychological well-being* dapat membantu remaja untuk menumbuhkan sikap positif, merasakan kepuasan hidup, dan kebahagiaan, mengurangi depresi dan kecenderungan mereka untuk berperilaku negatif dan *psychological well-being* penting untuk dilakukan karena nilai positif dari kesehatan mental yang ada di dalamnya membuat seseorang dapat mengidentifikasi apa yang hilang dalam hidupnya.

Oleh sebab itu dengan adanya dukungan sosial yang terdapat pada individu maka individu mempunyai cara pandang terhadap suatu masalah dengan

memusatkan perhatian pada sisi positifnya dan mengharapkan hasil yang positif. Sehingga individu ini mampu mengendalikan problem-problem yang terjadi pada dirinya baik secara internal maupun eksternal.

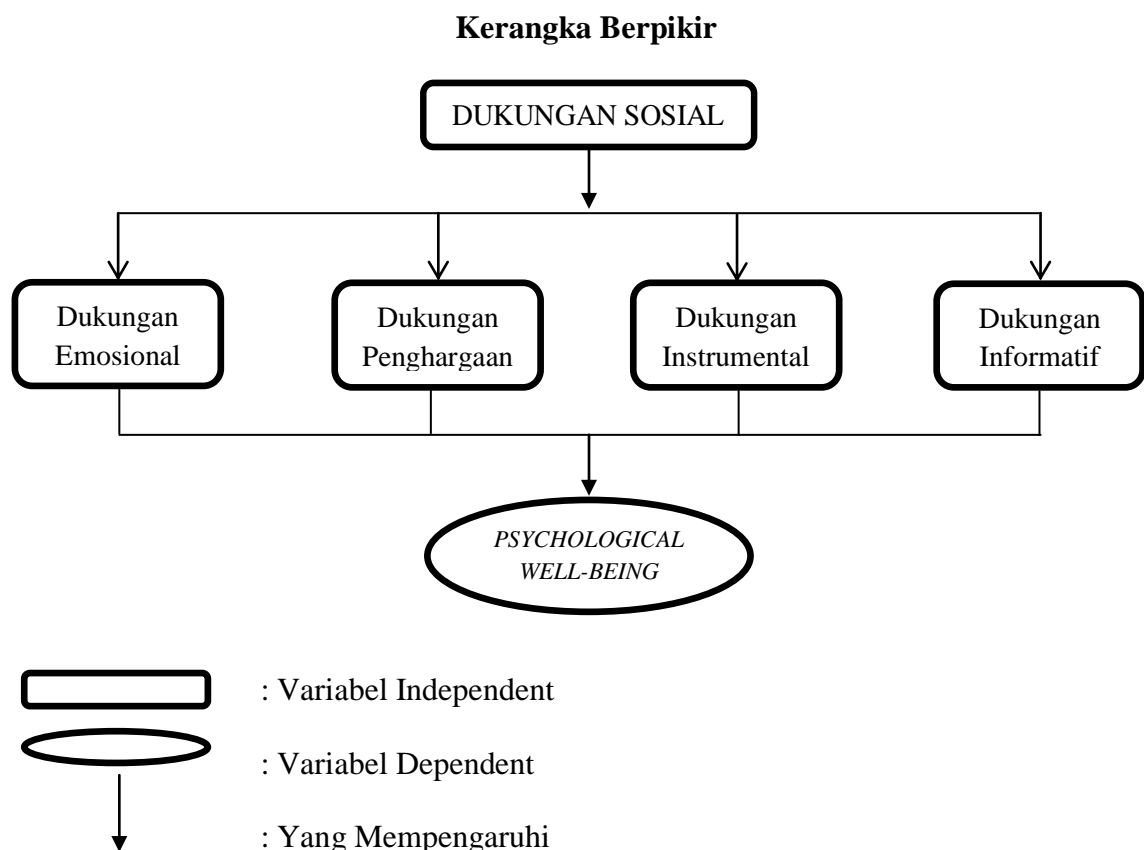
Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alam Krisna Dinova (2016) hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada remaja di panti asuhan dari hasil penelitian tersebut menemukan bahwa ada hasil yang positif antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada remaja panti asuhan, menyimpulkan adanya korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being*, hal ini berarti bila seseorang mendapatkan dukungan sosial yang cukup, maka akan meningkatkan *psychological well-being* orang tersebut.

E. Kerangka Berpikir

Keluarga menjadi pangkal kehidupan pertama bagi seorang anak. Dalam sebuah keluarga ada kalanya terjadi konflik orang tua. Hal ini menciptakan disharmonisasi dan mengganggu keseimbangan keluarga. Apabila orang tua atau suami istri tidak dapat mengatasi konflik rumah tangga yang terjadi, maka akan menimbulkan masalah berkepanjangan. Sehingga salah satu jalan keluar yang diambil untuk keluar dari masalah rumah tangga tersebut adalah bercerai. Kerugian akibat perceraian rumah tangga adalah miniatur masyarakat dan bangsa, jika rumah tangga tidak harmonis, maka akan berpengaruh juga ke kehidupan masyarakat, anak-anak akan menjadi korban, sering melihat pertengkaran di

rumah tangga, kurang perhatian dan pendidikannya yang akan menyebabkan terjadinya kenakalan remaja.

Untuk mengabil tindakan pada masalah ini sangat dibutuhkan dukungan sosial dari orang tua, teman dan lingkungan sekitar seperti merasa diterima atau merasa dicintai menjadi bagian penting untuk meningkatkan *psychological well-being* seseorang, dukungan sosial merupakan salah satu faktor dari *psychological well being* apabila remaja mendapat dukungan sosial yang baik maka remaja akan memiliki kehidupan sosial yang baik pula. Dukungan sosial berasal dari orang-orang penting yang dekat bagi individu yang membutuhkan bantuan misalnya di sekolah seperti guru dan teman-temannya.



Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orang tua bercerai. Semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan siswa, maka semakin tinggi pula *psychological well-being* siswa yang memiliki orang tua bercerai dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang didapatkan oleh siswa, maka semakin rendah pula *psychological well-being* siswa yang memiliki orang tua bercerai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan “y”. didalam penelitian ini berjudul “ (Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-being* pada Siswa yang Orang tuanya Bercerai)” maka variabel terikat dari penelitian ini yaitu *psychological well-being*.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variable “x”. dari judul yang sudah peneliti sebutkan di variabel terikat maka variabel bebas dari penelitian ini yaitu dukungan sosial.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel *Psychological Well-being*

Psychological Well-Being sebagai suatu kondisi dimana seorang individu memiliki tujuan dalam hidupnya agar lebih bermakna menciptakan dan mengatur kualitas hubungannya dengan orang lain, menyadari potensi-potensi yang dimiliki, berusaha mengembangkan dan mengeksplorasi dirinya, serta sejauh mana mereka merasa bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *psychological well-being* Ryff (1989), Penerimaan diri, Otonomi, Hubungan yang positif dengan orang lain, Pertumbuhan pribadi, Penguasaan lingkungan, Tujuan hidup dan dijadikan alat ukur.

2. Variabel Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal membuat individu percaya sebagai suatu bentuk perilaku seseorang yang dapat menumbuhkan perasaan nyaman bahwa dihargai, dihormati, dicintai, dan bahwa orang lain baik individu, kelompok maupun masyarakat luas bersedia memberikan perhatian dan keamanan kepada individu yang bersangkutan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial House (Smet 1994), mengacu pada aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan, dukungan informative dijadikan alat ukur.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang berkaitan dengan masalah penelitian objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa dan siswi SMP Negeri kelas VII, VIII, dan IX yang memiliki latar belakang orang tua bercerai berlokasi di Kecamatan Pringsewu.

Tabel 1
Populasi *Tryout*
Siswa SMP Negeri Yang Memiliki Orang tua Bercerai

No	Sekolah	Kelas			Jumlah
		VII	VIII	IX	
1	SMP Negeri 2	2	10	10	22
2	SMP Negeri 3	1	2	12	15
Total					37

Tabel 2
Populasi Penelitian
Siswa SMP Negeri Yang Memiliki Orang tua Bercerai

No	Sekolah	Kelas			Jumlah
		VII	VIII	IX	
1	SMP Negeri 1	0	0	10	10
2	SMP Negeri 4	0	3	3	6
3	SMP Negeri 5	6	6	4	16
Total					32

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau metode menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik

penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan pertimbangan tertentu. Kita memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar memiliki atau mengetahui kompetensi dengan topik penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dalam populasi yang memiliki keadaan atau ciri-ciri tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat diartikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini siswa dan siswi SMP Negeri kelas VII, VII, dan IX yang memiliki latar belakang orang tua bercerai yang berlokasi di Kecamatan Pringsewu, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan skala *psychological well-being* dan skala dukungan sosial. Metode skala ialah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, skala disebarikan kepada responden dengan pernyataan sebagai alat pengumpulan data dan dijawab oleh responden.

1. Skala *Psychological Well-Being*

Skala *psychological well-being* digunakan untuk mengetahui *psychological well-being* dari siswa yang memiliki orang tua bercerai. Rancangan skala ini dapat di lihat pada tabel 3 di bawah.

Tabel 3
Tabel Skala Blue Print *Psychological Well-Being*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Penerimaan Diri (<i>Self Acceptence</i>)	Evaluasi diri yang positif	15	2	8
		Kemampuan mengakui aspek diri sendiri	10	48	
		Kemampuan menerima positif dan negative kemampuan seseorang	20,23	29,42	
2	Hubungan Yang Positif Dengan Orang Lain (<i>Positive Relitions With Others</i>)	Kemampuan menjalin hubungan antar pribadi yang hangat dan saling mempercayai,	30	45	6
		Menggambarkan orang yang terkatualisasi dirinya mempunyai perasaan empati dan kasih sayang	26,12	31,4	
3	Otonomi (<i>Autonomy</i>)	Independen dan determinan diri	6	18	6
		Kemampuan individu menahan tekanan social	50	14	
		Kemampuan mengatur pelakunya dari dalam	33	40	
4	Penguasaan	Memilih situasi	49,1	47,38	10

	Lingkungan (<i>Environmnt al Mastery</i>)	dan lingkungan yang kondusif			
		Menekankan keterlibatan dan dalam aktivitas di lingkungan	8	5	
		Kemampuan untuk memanipulasi dan mengendalikan lingkungan yang rumit	25,35	13,19	
5	Tujuan Hidup (Purpose In Life)	Kesadaran akan tujuan dan makna hidup	3	22	8
		Serta arah dan tujuan dalam hidup	46,34,27	28,9,44	
6	Pertumbuha n Pribadi (<i>Personal Growth</i>)	Kemampuan diri mengembangka n potensi dirinya,	39,7	16,,17	12
		Pertumbuhan pribadi dari waktu ke waktu mencerminkan pengetahuan diri	11,41	43,24	
		Tumbuh dan efektifitas	21,36	32,30	
Jumlah					50

2. Skala Dukungan Sosial

Skala ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orang tua bercerai.

Rancangan skala dukungan sosial ini dapat di lihat pada tabel 4 di bawah.

Tabel 4
Tabel Skala Blue Print Dukungan Sosial

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	JML
1	Dukungan Emosional	17,4,40,47,22,32	14,48,39,20,18,30	12
2	Dukungan Penghargaan	31,10,24,50,44,15	33,41,3,34,23,36	12
3	Dukungan Instrumental	1,13,19,42,7	25,5,45,49,43	10
4	Dukungan Informative	35,26,46,38,28,2,11,37	16,21,8,9,6,12,27,29	16
	Jumlah	25	25	50

E. Validitas dan Reabilitas

Validitas atau sering disebut *validity* yang memiliki arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya, pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2012). Dalam bahasa sederhana validitas dikatakan baik atau tinggi apabila suatu alat ukur bisa mengukur yang sesuai dengan kenyataan apa yang hendak diukur dalam penelitian.

Reliabilitas atau sering disebut *Reliability*, suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel, dalam arti sederhana reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *product momen pearson*, koefisien korelasi ini mengukur hubungan di antara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang menggunakan dua variabel. perhitungan ini mensyaratkan bahwa populasi sampel mempunyai dua variabel dan berdistribusi normal, dengan skala data bersifat interval maupun rasio, analisis data dibantu dengan program *SPSS ver16.0 for windows..*

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan

1. Orientasi Kancan

Orientasi kancan adalah tahap yang perlu di ketahui dalam penelitian ini perlunya memahami informasi penting mengenai lokasi penelitian yang terkait dengan topik penelitian, yaitu ciri khas tempat penelitian, karakteristik subjek penelitian dan keadaan lingkungan sekitarnya. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1, SMP Negeri 4, dan SMP Negeri 5 Kabupaten Pringsewu.

SMP Negeri 1 atau dikenal juga dengan nama SPENSA, adalah salah satu SMP negeri tertua di Kabupaten Pringsewu. Sekolah ini beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No.001 Kelurahan Pringsewu Selatan, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu kode pos 35373. Kepala sekolah yang menjabat saat ini adalah Muhtasor. Sekolah yang berstatus terakreditasi B ini didirikan melalui perjalanan yang panjang, dalam rangka mengembangkan pendidikan di Pringsewu khususnya sekolah lanjutan yang berstatus negeri didirikan pada tanggal 23 Oktober 1961 dengan status kepemilikan pemerintah daerah, SK pendirian sekolah 160/SK/BIII/1961.

Pada saat ini jumlah siswa dan siswi yang terdaftar di SMP Negeri 1 Pringsewu adalah berjumlah kurang lebih 520 yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas VII, VIII, IX. Sekolah ini memiliki visi dan misi yakni “Menjadi Sekolah Yang Berkualitas Berlandaskan Imtaq Dan Iptek”.

SMP Negeri 4 Pringsewu atau dikenal juga dengan nama SPENPA, adalah salah satu SMP negeri di Kabupaten Pringsewu. Sekolah ini beralamat di Jalan Sumberwaras No 001 Rejosari Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Kepala sekolah yang menjabat saat ini adalah Drs.Rahmanto,M.Pd. Sekolah yang berstatus terakreditasi A ini sebelumnya bernama SMP Negeri 5 Pringsewu di atas tanah bengkok (tanah bagian garapan untuk pamong desa) yang dihibahkan untuk pembangunan sekolah seluas 17.015m² didirikan pada tanggal 20 Oktober 1999 dengan status kepemilikan pemerintah.

Pada saat ini jumlah siswa dan siswi yang terdaftar di SMP Negeri 4 Pringsewu adalah berjumlah kurang lebih 678 yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas VII, VIII, IX. Sekolah ini memiliki visi dan misi yakni “Membangun

Insan Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri, Berdaya Saing, Dan Berwawasan Lingkungan”.

SMP Negeri 5 atau dikenal juga dengan nama SPENLA, adalah salah satu SMP negeri di Kabupaten Pringsewu. Sekolah ini beralamat di Jalan Pagersari No 001 Fajar Agung Barat Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu kode pos 35373. Kepala sekolah yang menjabat saat ini adalah Iswanto. Sekolah yang berstatus terakreditasi A ini dalam rangka mengembangkan pendidikan di Pringsewu khususnya sekolah lanjutan yang berstatus negeri. Didirikan pada tanggal 10 Juli 2008 tertanggal SK Oprasional, dan diterbitkan SK pendirian pada 10 November 2010 dengan status kepemilikan pemerintah.

Pada saat ini jumlah siswa dan siswi yang terdaftar di SMP Negeri 5 Pringsewu adalah berjumlah kurang lebih 465 yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas VII, VIII, IX.

Penelitian ini dilakukan pada sampel siswa dan siswi SMP Negeri 1, 4, dan 5 di Kecamatan Pringsewu yang terbagi menjadi 3 kelas VII, VIII, dan IX populasi seluruhnya berjumlah 32 siswa dan siswi. Memilih siswa dan siswi tersebut sebagai sampel penelitian berdasarkan hasil kerjasama yang dilakukan bersama guru bimbingan konseling dari masing-masing sekolah dengan menjelaskan kriteria sampel dari penelitian.

Proses perizinan pada penelitian ini diawali dengan melampirkan surat perizinan penelitian kepada Balai Kota Bandar Lampung bagian Kesbangpol, dengan melampirkan surat permohonan izin penelitian yang telah ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang ditujukan kepada Kepala Kesbangpol Pemerintah Kota Badar Lampung. Setelah mendapat surat perizinan dari Kesbangpol Pemerintah Kota Bandar Lampung kemudian di teruskan kepada kantor Kesbangpol Kabupaten Pringsewu untuk meminta izin melaksanakan penelitian di Kabupaten Pringsewu. Setelah mendapat surat perizinan diteruskan bagian Kementrian Pendidikan untuk meminta izin melakukan penelitian di SMP Negeri Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Selanjutnya setelah mendapat izin dari Kementerian Pendidikan, sesuai dengan keterangan dari bagian Kementrian Pendidikan setempat peneliti sudah dapat melakukan penelitian di SMP Negeri Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Langkah berikutnya peneliti mendatangi SMP Negeri Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu bagian kesiswaan untuk meminta izin sekaligus membuat kesepakatan untuk melakukan penelitian setelah itu diarahkan untuk menemui guru yang bersangkutan untuk mendapat arahan lebih lanjut.

2. Persiapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua macam skala yakni skala *psychological well-being* yang disusun peneliti berdasarkan dimensi-dimensi *psychological well-being* dari teori yang telah dikemukakan oleh Ryff. Penerimaan diri, Hubungan yang positif dengan orang lain, Otonomi, Penguasaan lingkungan, Tujuan hidup dan, Pertumbuhan pribadi. Menurut House (Smet 1994) ada empat aspek dukungan sosial: dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan, dukungan informative. Skala-skala ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Alam Krisna Dinova.

psychological well-being disusun dalam dua jenis aitem, yaitu yang tidak mendukung pernyataan atau *unfavorable* dan yang mendukung pernyataan atau *favorable* aitem. Pernyataan yang tidak mendukung atau *unfavorable* adalah ketika jawaban subjek tidak searah dengan variabel yang hendak diukur atau diteliti, diberikan nilai 1, 2, 3, 4. Kategori pernyataan yang sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, sesuai (S) diberi nilai 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4. Sebaliknya, Pernyataan yang mendukung atau *favorable* adalah ketika jawaban subjek searah dengan variabel yang hendak diukur atau diteliti, diberikan nilai 4, 3, 2, 1. Kategori pernyataan yang sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1.

Sedangkan skala dukungan sosial disusun dalam dua jenis aitem, yaitu yang mendukung pernyataan atau *favorable* dan aitem yang tidak mendukung pernyataan atau *unfavorable*. Pernyataan yang tidak mendukung atau *unfavorable* adalah ketika jawaban subjek tidak searah dengan variabel yang hendak diukur atau diteliti, diberikan nilai 1, 2, 3, 4. Kategori pernyataan yang sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, sesuai (S) diberi nilai 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4. Sebaliknya, Pernyataan yang mendukung atau *favorable* adalah ketika jawaban subjek searah dengan variabel yang hendak diukur atau diteliti, diberikan nilai 4, 3, 2, 1. Kategori pernyataan yang sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1.

3. Pelaksanaan *tryout*

Pelaksanaan *tryout* dan penelitian dilakukan secara terpisah yaitu antara penelitian dan *tryout* dilakukan secara terpisah. *Tryout* dilakukan untuk mengetahui aitem mana saja yang valid dan reliabel (sahih), aitem tersebut

selanjutnya digunakan untuk penelitian. Aitem yang tidak valid dan tidak reliabel (gugur) dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian.

Tryout dilaksanakan pada tanggal 13-14 September 2018 pada dua sekolah SMP Negeri di Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, subjek yang menyatakan bahwa dirinya sebagai siswa dan siswi yang orangtuanya bercerai kelas VII, VII, dan IX yang bersekolah di SMP Negeri 2 dan 3 Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dengan rentan usia 12-16 tahun.

Sebelum skala dibagikan, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan mengenai tata cara mengerjakan kedua skala tersebut kepada subjek penelitian. Kemudian subjek diminta untuk mengerjakan secara jujur sesuai dengan keadaan dirinya dan perasaanya, dari masing-masing skala yang dibagikan, semuanya memenuhi syarat untuk diskor dan dianalisis. *Tryout* ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

4. Uji validitas dan reliabilitas

Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan jasa program komputer SPSS versi 16 *for windows*. Seleksi atau dari pengambilan keputusan aitem yang valid dengan cara membandingkan nilai r tabel dengan r hasil. Pada penelitian ini nilai r tabel yang digunakan adalah $p > 0,3$ maka aitem dinyatakan valid, sebaliknya jika $p < 0,3$ maka aitem dinyatakan tidak valid (Azwar 2016). Adapun perhitungan validitas dan reliabilitas kedua skala adalah sebagai berikut :

a. Hasil *try out* skala *Psychological Well-Being*

Hasil perhitungan validitas skala *Psychological Well-Being* dari 50 aitem yang telah diuji cobakan terdapat 25 aitem yang gugur dan 25 aitem valid dengan r_{xy} berkisar -0,14 sampai 0,675 dengan $p > 0,3$ sedangkan uji koefisien reliabilitas skala *Psychological Well-Being* memiliki nilai $\alpha = 0,836$ yang berarti aitem sangat reliabel. Sebaran aitem skala *Psychological Well-Being* yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5
Uji Validitas Skala *Psychological Well-Being*

No	Aspek	Aitem Semua	Aitem Gugur	Aitem Valid	Koefisien Korelasi Aitem Total
1	Penerimaan Diri (<i>Self Acceptence</i>)	8	4	4	0,014 ~ 0,423
2	Hubungan Yang Positif Dengan Orang Lain (<i>Positive Relitions With Others</i>)	6	2	4	0,128 ~ 0,286
3	Otonomi (<i>Autonomy</i>)	6	4	2	-0,018 ~ 0,350
4	Penguasaan Lingkungan (<i>Environmental Mastery</i>)	10	4	6	-0,014 ~ 0,675
5	Tujuan Hidup (<i>Purpose In Life</i>)	8	4	4	0,198 ~ 0,549
6	Pertumbuhan Pribadi (Personal Growth)	12	7	5	0,059 ~ 0,439
Jumlah		50	25	25	-0,014 ~ 0,675

b. Hasil *tryout* skala dukungan sosial

Validitas skala dukungan sosial dari 50 aitem yang telah di uji cobakan terdapat 15 aitem gugur dan 35 aitem valid dengan r_{xy} -0,13 sampai 0,618 dengan $p > 0,3$ sedangkan uji koefisien reliabilitas skala dukungan sosial memiliki nilai $\alpha = 0,904$ yang berarti aitem sangat reliabel. Sebaran skala dukungan sosial yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Validitas Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Aitem Semua	Aitem Gugur	Aitem Valid	Koefisien Korelasi Aitem Total
1	Dukungan Emosional	12	4	8	0,137 ~ 0,618
2	Dukungan Penghargaan	12	2	10	0,236 ~ 0,574
3	Dukungan Instrumental	10	3	7	0,186 ~ 0,529
4	Dukungan	16	6	10	-0,013 ~ 0,534

	Informative				
	Jumlah	50	15	35	-0,013 ~ 0,618

Tabel 7
Uji Validitas dan Reliabilitas

	Variabel	Hasil	Keterangan (Status)
Uji Validitas	<i>Psychological Well-Being</i>	r_{xy} berkisar antara -0,14 Sampai 0,675 dengan $p > 0,3$	Dari 50 aitem yang telah diujicobakan terdapat 25 aitem yang gugur dan 25 aitem yang valid
Uji Reliabilitas		$\alpha = 0,836$	Berarti aitem andal
Uji Validitas	Dukungan Sosial	r_{xy} berkisar antara -0,13 sampai 0,618 dengan $p > 0,3$	Dari 50 aitem yang telah diujicobakan terdapat 13 aitem yang gugur dan 37 aitem yang valid
Uji Reliabilitas		$\alpha = 0,904$	Berarti aitem andal

5. Penyusunan Skala untuk Penelitian

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah aitem-aitem yang valid dipergunakan untuk mengambil data yang sesungguhnya. Aitem-aitem yang gugur tidak diikutsertakan lagi dalam pengambilan data penelitian. Distribusi ulang kedua skala untuk peneitian dapat dilihat dalam tabel 8 dan 9 :

Tabel 8

Sebaran Aitem Skala *Psychological Well-Being* untuk Penelitian

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Aitem Valid
		Valid	Valid	
1	Penerimaan Diri (<i>Self Acceptance</i>)	6	21,12,20	4
2	Hubungan Yang Positif Dengan Orang Lain (<i>Positive Relations With Others</i>)	16	4,13,22	4
3	Otonomi (<i>Autonomy</i>)	25	9	2
4	Penguasaan Lingkungan (<i>Environmental Mastery</i>)	1,15	7,10,17,24	6
5	Tujuan Hidup (Purpose In Life)	3,14,23	11	4
6	Pertumbuhan Pribadi (Personal Growth)	18,19	5,8,21	5
Jumlah				25

Tabel 9

Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial untuk Penelitian

No	Tipe Kepribadian	Favorable	Unfavorable	Jumlah Aitem Valid
		Valid	Valid	
1	Dukungan Emosional	2, 13, 27, 33	9, 11, 19, 26	8
2	Dukungan Penghargaan	4, 7, 14, 20, 31, 35	1, 21, 23, 28,	10
3	Dukungan Instrumental	6, 10, 29	15, 30, 32, 34	7
4	Dukungan Informative	17, 22, 24, 25, 16	3, 5, 8, 12, 18	10
Jumlah				35

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki orang tua yang bercerai yang di dapat berdasarkan hasil wawancara dari guru bimbingan konseling kepada siswa yang bersangkutan, sampel berjenis kelamin laki-laki

maupun perempuan, dan berusia antara 12-16 tahun. Kemudian subjek adalah siswa di SMP Negeri 1, 4, dan 5 Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu yang sedang duduk di kelas VII, VIII, dan IX.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang dipandang mempunyai hubungan erat, dalam teknik sampling ini yang dijadikan anggota sampel adalah mereka yang memiliki kriteria tertentu sesuai dengan apa yang telah ditentukan peneliti untuk di jadikan subjek penelitian. Langkah awal untuk menentukan jumlah subjek dalam penelitian adalah bekerjasama dengan guru bimbingan konseling setiap kelas untuk mengetahui siswa yang orang tuanya bercerai.

Hasil wawancara antara guru guru bimbingan konseling dengan siswa menentukan ada 32 siswa dan siswi pada SMP Negeri 1, 4, dan 5 yang memiliki orang tua bercerai SMP Negeri 1 diperoleh 10 siswa, SMP Negeri 4 diperoleh 6 siswa, dan SMP Negeri 5 diperoleh 16 siswa.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada : SMP Negeri 4 pada tanggal 2 Oktober 2018, SMP Negeri 1 pada tanggal 3 oktober 2018, dan SMP Negeri 5 pada tanggal 11 Oktober 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembar skala kepada siswa dan siswi di masing-masing ruang guru bimbingan konseling dan memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana tata cara pengisian dua skala tersebut kemudian mempersilahkan siswa untuk mengisinya. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan skoring dan selanjutnya dianalisis serta menguji hipotesis secara langsung.

3. Skoring

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah memberikan skor untuk keperluan analisis data. Pembagian skor dilakukan dengan dua cara yang sama, untuk skala *psychological well-being* bergerak dari satu sampai empat dan untuk skala dukungan sosial bergerak dari satu sampai empat. Masing-masing skala memperhatikan sifat aitem *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Skor tertinggi dari pada skala *psychological well-being* adalah

empat, sedangkan nilai terendahnya adalah satu dan untuk skor tertinggi skala dukungan sosial sama adalah empat sedangkan yang terendah adalah satu. Kemudian skor yang diperoleh dari subjek penelitian dijumlahkan untuk masing-masing skala. Total skor dari skala yang diperoleh subjek akan dipakai dalam analisis data.

C. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Statistik masing-masing Variabel Penelitian

Data skor *psychological well-being* dan dukungan sosial diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada siswa dan siswi SMP Negeri 1, 4, dan 5 Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Tabel 10
Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
<i>Psychological well-being</i>	32	46	90	68,97	9,195
Dukungan sosial	32	81	111	95,41	7,206

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah subjek penelitian sebanyak 32 orang dengan skor *Psychological well-being* terendah adalah 46 sedangkan skor *Psychological well-being* tertinggi adalah 90, kemudian skor Dukungan sosial memiliki skor terendah 81 sedangkan skor tertingginya adalah 111.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data yang terkumpul dari proses penelitian kemudian dapat dianalisis lebih lanjut. berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, dapat diuraikan mengenai nilai mean, minumum, maksimum dan standar deviasi. Data empirik dan penghitungan skor hipotetik dari kedua skala secara rinci dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Σ aitem	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
		Min	Maks	M	SD	Min	Maks	μ	σ
Psychological well-being	25	46	90	68,97	9,195	25	100	25	12,5
Dukungan sosial	35	81	111	95,41	7,206	35	140	35	17,5

Keteranga skor hipotetik:

- Skor minimal (Xmin) adalah hasil jumlah perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- Rerata hipotik (μ) dengan rumus $\mu = \text{jumlah aitem} \times \text{skor tengah}$
- Standar deviasi (σ) hipotetik adalah : $\sigma = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

3. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian

Ketegorisasi variabel bertujuan menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang telah di ukur. Berikut tabel norma skor yang telah di sajikan. Setelah kategori tersebut didapatkan, maka akan diperoleh nilai presentasi kategori untuk masing-masing variabel.

- Kategorisasi *Psychological well-being*

Di bawah ini disajikan tabel yang menunjukkan sebuah variabel *Psychological well-being* skala terdiri dari 25 butir pernyataan yang berhubungan dengan *Psychological well-being* dalam hal ini dibagi menjadi

tiga kategori sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 12
Kategorisasi *Psychological Well-Being*

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$75 \leq X$	6	19%
Sedang	$50 \leq X < 75$	25	78%
Rendah	$X < 50$	1	3%
Total		32	100%

Berdasarkan kategorisasi diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat *Psychological well-being* berada pada kategorisasi sedang (78% dari 25 subjek penelitian). Kategorisasi untuk skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

b. Kategorisasi dukungan sosial

Di bawah ini disajikan tabel yang menunjukkan sebuah variabel dukungan sosial skala terdiri dari 35 butir pernyataan yang berhubungan dengan dukungan sosial dalam hal ini dibagi menjadi tiga kategori sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 13
Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$105 \leq X$	6	19%
Sedang	$70 \leq X < 105$	26	81%
Rendah	$X < 70$	0	0%
Total		32	100%

Berdasarkan kategorisasi diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial berada pada kategorisasi sedang (81% dari 26 subjek penelitian).

4. Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya persyaratan untuk di analisis. Uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data dari variabel penelitian dengan kata lain uji normalitas sebaran dimaksud untuk melihat apakah subjek yang dijadikan sampel penelitian memenuhi syarat sebaran yang normal untuk mewakili populasi. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan formula Kolmogorov-Smirnov. Sebagai kriteria apabila $p > 0,05$ maka sebarannya dikatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebarannya dikatakan tidak normal. Tabel berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran.

Tabel 14
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pwb	DS
N		32	32
Normal Parameters ^a	Mean	68.97	95.41
	Std. Deviation	9.195	7.206
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.186
	Positive	.112	.186
	Negative	-.071	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.632	1.052

Asymp. Sig. (2-tailed)	.819	.219
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas sebaran data penelitian variabel *psychological well-being* dan dukungan sosial diketahui bahwa variabel tersebut memiliki sebaran data yang normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil analisis uji normalitas sebaran *psychological well-being* K-S Z = 0,632 dengan (p) = 0,819 ($p > 0,05$), kemudian untuk sebaran skor dukungan sosial K-S Z = 1,052 dengan (p) = 0,219 ($p > 0,05$) dari hasil analisis tersebut dapat diasumsikan bahwa skor variabel *psychological well-being* dan dukungan sosial adalah normal. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien normalitas Kolmogorov-Smirnov pada masing-masing variabel $p > 0,05$.

b. Uji linearitas

Uji linearitas hubungan dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan *psychological well-being* dan dukungan sosial Sebagai kriteria apabila $p > 0,05$ maka ada hubungan yang linear, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebarannya dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear. Tabel berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan uji linearitas.

Tabel 15
Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pwb *DS	Between Groups	(Combined)	1407.802	17	82.812	.956	.541
		Linearity	330.513	1	330.513	3.814	.071
		Deviation from Linearity	1077.289	16	67.331	.777	.689
	Within Groups		1213.167	14	86.655		
	Total		2620.969	31			

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas diperoleh nilai F untuk *Linierity* 3,814 dengan $p = 0,689$, sehingga diketahui bahwa $p > 0,05$ dari tabel di atas dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear *psychological well-being* dengan dukungan sosial hal ini dibuktikan dari signifikansi linearitas deviasi yang memiliki nilai lebih tinggi dari taraf signifikansi $p > 0,05$.

5. Uji Hipotesis

Perhitungan untuk uji hipotesis dilakukan dengan metode product momen pearson yang dihitung menggunakan bantuan jasa program komputer SPSS versi 16 *for windows*.

Tabel 16
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis
Correlations

		pwb	DS
Pwb	Pearson Correlation	1	.355 [*]
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	32	32
DS	Pearson Correlation	.355 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	32	32

Correlations			
		pwb	DS
Pwb	Pearson Correlation	1	.355 [*]
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	32	32
DS	Pearson Correlation	.355 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Perhitungan untuk uji hipotesis dilakukan dengan metode *product momen pearson* yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16 *for windows*. Hasil analisis data hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut: $r_{xy} = 0,355$ dengan $p = 0,046$ ($p < 0,05$), hal ini membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orangtua bercerai, semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi pula *psychological well-being* yang dihasilkan oleh siswa dan siswi dengan sumbangan efektif sebesar 12,6% yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini dan 87,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian sehingga hipotesis diterima.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orang tua bercerai di SMP Negeri Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Untuk mengetahui hubungan tersebut dilakukan analisis menggunakan metode *product momen pearson* dengan bantuan aplikasi SPSS 16 *for windows*. Penelitian ini menggunakan dua skala yang disebarkan kepada siswa, skala *psychological well-being* dan skala dukungan sosial. Sebelum melaksanakan penelitian skala tersebut diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui item valid yang mana item valid tersebut akan digunakan untuk melaksanakan penelitian.

Berdasarkan deskripsi data yang telah di jelaskan dapat diketahui bahwa skala *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orang tua bercerai berada pada kategorisasi sedang dengan interval 50-75 sebanyak 25 siswa dan siswi (78%) dan skala dukungan sosial pada siswa yang memiliki orang tua bercerai berada pada kategorisasi sedang juga dengan interval 70-105 sebanyak 26 siswa dan siswi (81%).

Hasil uji hipotesis pertama diperoleh $r^2 = 0,126$ dan $p = 0,046$ ($p < 0,05$) dengan sumbangan efektif sebesar 12,6% yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini dan 87,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orangtua bercerai. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan kepada siswa maka semakin tinggi pula *psychological well-being* yang di hasilkan oleh siswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dinova (2016) hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada remaja di panti asuhan dengan sumbangan efektif 47,5%, sedangkan sisanya yaitu 52,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil tersebut menemukan bahwa ada hasil yang positif antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada remaja panti asuhan. Artinya, apabila dukungan sosial tinggi maka *psychological well-being* akan tinggi pula, begitu sebaliknya apabila dukungan sosial rendah maka akan rendah pula *psychological well-being* pada remaja di panti asuhan.

Hasil penelitian lainnya Susanti (2012) hubungan harga diri dan *psychological well-being* pada wanita lajang ditinjau dari bidang pekerjaan. Dengan sumbangan efektif 62,8% hal ini menunjukkan harga diri dapat mempengaruhi *psychological well-being*. Terdapat hubungan positif antara harga diri dengan *psychological well-being*, baik pada subjek yang bekerja di bidang akademik dan non-akademik. Artinya semakin tinggi harga diri yang dimiliki oleh subjek maka semakin tinggi pula *psychological well-being* yang dimiliki.

Dukungan sosial mempengaruhi *psychological well-being* dari siswa, adanya perhatian, kedekatan dengan teman-teman, keluarga dapat meningkatkan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orang tua bercerai. Adanya kepedulian dari teman, keluarga besar, dan lingkungan sekitar dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah hidup pada dirinya. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan dan pendidikan anak, rumah tangga yang sehat bersih dan teratur serta diliputi rasa damai aman dan tentram serta rukun antara satu dengan lainnya akan mewujudkan keluarga yang bahagia yang hidup dalam masyarakat dengan melahirkan anak-anak yang terdidik dan mempunyai harapan yang cerah dimasa yang akan datang. Hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa dan pendidikan si anak, hubungan yang serasi penuh pengertian dan kasih sayang akan membawa kepada pribadi si anak. Mengingat rumah tangga adalah tempat pendidikan yang pertama dikenal oleh anak, maka orang tua harus dapat mengetahui tentang tujuan pendidikan untuk anak-anaknya.

Orang tua memiliki peran sangat penting dalam mendidik anak. Al-Qur'an mengemukakan tentang tanggung jawab orang tua terhadap anak, statemen tersebut tersirat dalam beberapa ayat yang mengisyaratkan tentang hal itu. Berikut ini ayat yang menunjukkan tanggung jawab orang tua terhadap anak :

Q.S Surat Al-Baqarah Ayat 220.

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ ۖ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ ۖ وَإِنْ
تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۚ إِنَّ
اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ.

Artinya : tentang dunia dan akhirat. dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: “Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, Maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang Mengadakan perbaikan. dan Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Ayat di atas menjelaskan betapa pentingnya orang tua dalam bertanggung jawab terhadap anak peran dukungan sosial sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Menurut Ganster (dalam Ningsih, 2012) mengatakan beberapa sumber dari dukungan sosial meliputi, dukungan keluarga, dukungan teman bergaul, dukungan masyarakat atau lingkungan sekitar.

Bantuan yang paling penting yang dapat diberikan oleh orang tua yang bercerai mencoba menentramkan hati dan meyakinkan anak-anak bahwa mereka tidak bersalah. Yakinkan bahwa mereka tidak perlu merasa harus ikut bertanggung jawab atas perceraian orangtuanya. Hal lain perlu dilakukan oleh orang tua yang akan bercerai adalah membantu anak-anak untuk menyesuaikan diri dengan tetap menjalankan kegiatan-kegiatan rutin di rumah. Jangan memaksa anak-anak untuk memihak salah satu pihak yang sedang cekcok serta jangan sekali-sekali melibatkan mereka dalam proses perceraian tersebut. Hal lain yang dapat membantu anak-anak adalah mencari orang dewasa lain seperti bibi ataupun paman, yang untuk sementara dapat mengisi kekosongan hati mereka setelah ditinggal ayah atau ibunya karena dukungan sosial keluarga harus dapat berperan dalam hal ini. agar anak-anak merasa mendapatkan tolongan yang memperkuat mereka dalam mencari figur pengganti ayah ibu yang tidak lagi hadir seperti ketika belum ada perceraian.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara *psychological well-being* dengan dukungan sosial pada siswa yang orang tuanya bercerai. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan kepada siswa maka semakin tinggi pula *psychological well-being* yang di hasilkan oleh siswa sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diberikan kepada siswa maka semakin rendah pula *psychological well-being* yang di hasilkan oleh siswa.
2. Dukungan sosial memberikan sumbangan efektif terhadap *psychological well-being* sebesar 12,6% yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini dan 87,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Siswa

Bagi para siswa yang memiliki orang tua bercerai di SMP Negeri se Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu diharapkan dapat menjaga komunikasi secara baik dan mampu memperhangat hubungan persahabatan antar teman sebaya dan keluarga sehingga akan meningkatnya *psychological well-being*. Berbagi cerita bersama teman, guru, keluarga, maupun orang tua agar terpenuhinya dukungan sosial yang akan meningkatkan *psychological well-being*.

2. Instansi Terkait

Bagi instansi terkait Pengadilan Agama dapat membentuk program untuk para catin yang bermakna agar tidak mudah dan menyepelekan hal terkait perceraian, LK3 membuat program untuk dapat mensosialisasikan terkait dampak dari perceraian, BP4 membuat program untuk dapat mensosialisasikan terkait ketahanan keluarga, Sekolah agar dapat memberikan program pendampingan terkait siswa bercerai agar terhindar dari kenakalan remaja.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dan mengkaji kembali dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada siswa yang memiliki orang tua bercerai diharapkan dapat mempertimbangkan kembali variabel yang mempengaruhi. Selain dukungan sosial contoh yang dapat digunakan seperti faktor demografis, evaluasi terhadap pengalaman hidup, *locus of control* dan lain sebagainya, Akan lebih baik jika peneliti mengawasi secara langsung dan fokus saat pengambilan data penelitian sehingga subjek yang kurang mengerti mengenai aitem pernyataan dapat ditanyakan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Alam Krisna Dinova.(2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Remaja Di Panti Asuhan*. Jurnal Psikologi.vol 01.Mei 2016.

Al – Quran dan terjemahannya.

Anthony, DKK (2008). *Perceraian Berdampak Pada Psikologis Anak Usia Remaja*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Azwar .2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

_____ *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Balson. (1993). *Kefungsian Keluarga Dan Subjective Well-Being Pada Remja*. Jurnal Psikologi Terapan Ilmiah.Vol 01. No 02, Agustus 2013.Delazzari. (2000). Hubungan

Chaplin.J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.

Delazzari. (2000) *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesejahteraan Siswa*. Jurnal Psikologi. Vol 03.

Depdikbud, (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka.

Hadi, S. (2015): *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hi-Fest Publishing. (2010). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta : PT Buku Kita.

Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Jahja Y.(2011). *Psikologi perkembangan*, Jakarta : Penerbit Kencana.

Kuntjoro. 2002). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. Jurnal Psikologi Pitutur. Vol 1, Juni 2012.

Lian & Yusoff. (2009). *Kefungsian Keluarga Dan Subjective Well-Being Pada Remaja*. Jurnal Psikologi Terapan Ilmiah.Vol 01. No 02, Agustus 2013.

Malay N. (2016). *Modul Pratikum Statistik dengan SPSS*.

Nanang, T. (2015). *Statistik Psikologi Pendidikan*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Narbuko,C. Achmadi,A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Ningsih, D.A. (2013). *Subjektif Well-Being Di Tinjau Dari Faktor Demografi*. Jurnal Psikologi. Vol 01. No 02, 2013.

Periantolo J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Asik Mudah Bermanfaat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Roberts & Gilbert.(2009). *Hubungan Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Prestasi Bahasa Inggris Siswa*. Jurnal Penelitian Humaniora. Vol 05, No 2 ,Agustus 2014.

Ronald. (2006). *Agresifitas Remaja Yang Memiliki Orangtua Tunggal*. *Jurnal Psikologi*. Vol 2.

Ryff. DKK (1989). *Happyness Is Everyting, On Is It? Explorations On The Meaning Of Psychological Well-Being*. *Journal Of Personality And Social Psychology*. Vol 57, No 6. 1969-1981.

Sarafino. (1994). *Hubungan Antara Psychological Well-Being Dan Happyness Pada Remaja Di Pondok Pesantren*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol 9. No 1, Juni 2016.

Sarason, DKK (2002). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Vol 1, Juni 2012.

Smeet. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : Pt Grasido.

Suyanto E. (2011). *Membina, Memelihara, Dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar*. Yogyakarta : Ardana Media.

Susanti. (2012).) *Hubungan Harga Diri Dan Psychological Well-Being Pada Wanita Lajang Ditinjau Dari Bidang Pekerjaan*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.1 No.1 (2012).

Winarsunu T. (2015). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang : UMM Pres.

Yusuf S. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

BLUE PRINT PENELITIAN

SKALA DUKUNGAN SOSIAL

No	Aspek	No Item	
		Favourabel	Unvafourable
1	Dukungan Emosional	2, 13, 27, 33	9, 11, 19, 26
2	Dukungan Penghargaan	4, 7, 14, 20, 31, 35	1, 21, 23, 28,
3	Dukungan Instrumental	6, 10, 29	15, 30, 32, 34
4	Dukungan Informative	17, 22, 24, 25, 16	3, 5, 8, 12, 18
Total		18	17

SKALA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya tidak menghargai pendapat saya saat ini				
2	Orang-orang banyak yang peduli kepada saya				
3	Orang tua saya tidak pernah memperdulikan sikap saya terhadap orang lain				
4	Saudara-saudara saya selalu memuji atas prestasi yang saya raih				
5	Orang tua saya tidak peduli ketika saya membutuhkan saran untuk masa depan				
6	Teman-teman banyak membantu saya dalam mengejar ketinggalan pelajaran				
7	Teman-teman selalu memuji pekerjaan yang saya lakukan				
8	Saya tidak peduli dengan nasehat yang diberikan oleh orang lain				
9	Teman-teman kurang peduli terhadap saya				
10	Teman saya bersedia membantu saya dengan meminjamkan buku				
11	Saya merasa dikucilkan dan tidak diperhatikan oleh keluarga				
12	Orang tua saya tidak pernah memberikan nasehat ketika saya melakukan kesalahan				
13	Perhatian teman-teman membuat hidup saya lebih baik				
14	Orang tua saya mendengarkan pendapat saya				
15	Saya tidak mendapatkan bantuan dari keluarga ketika saya mengalami kesulitan				
16	Orang tua saya memberikan nasehat supaya saya baik				

	kepada semua orang				
17	Teman saya banyak memberikan arahan positif kepada saya				
18	Orang lain memandang saya sebagai orang yang tidak berguna				
19	Orang-orang bersikap acuh terhadap saya				
20	Ketika saya berpendapat, banyak teman-teman saya yang menyetujui pendapat saya				
21	Teman-teman kurang menghargai pendapat saya				
22	Saya mendapat nasehat jika saya melakukan kesalahan				
23	Saya tidak pernah dipuji oleh teman-teman				
24	Orang lain memandang saya sebagai orang yang ramah				
25	Teman-teman membantu saya mencari doktor atau rumah sakit terdekat ketika saya sakit				
26	Keluarga saya malu memiliki anggota keluarga seperti saya				
27	Saya memiliki keluarga yang peduli terhadap saya				
28	Saudara saya tidak mau mengakui kemampuan saya				
29	Teman-teman bersedia memberikan bantuan kepada saya				
30	Saudara-saudara saya tidak mau membantu saya dalam mencapai kesuksesan				
31	Saya merasa dihargai dengan diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok				
32	Teman saya tidak ada yang membantu ketika saya sedang membutuhkan buku				
33	Saya merasa bahagia dengan kepedulian keluarga terhadap diri saya				
34	Teman-teman saya tidak mau meluangkan waktunya untuk berbincang dengan saya				
35	Teman-teman memandang saya sebagai teman yang baik				

BLUE PRINT

SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*

No	Aspek	No Item	
		Favourabel	Unvafourable
1	Penerimaan Diri (<i>Self Acceptence</i>)	6	21, 12, 20
2	Hubungan Yang Positif Dengan Orang Lain (<i>Positive Relitions With Others</i>)	29, 16	4, 13, 22
3	Otonomi (<i>Autonomy</i>)	25, 27	9
4	Penguasaan Lingkungan (<i>Environmental Mastery</i>)	1, 15, 35	7, 10, 17, 24, 26
5	Tujuan Hidup (<i>Purpose In Life</i>)	3,14, 23, 31	11, 30 34
6	Pertumbuhan Pribadi (<i>Personal Growth</i>)	18, 19, 28, 33	5, 8, 21, 32
Total		16	19

SKALA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dalam keseharian saya lebih memilih menghabiskan waktu bersama teman dengan kegiatan yang positif				
2	Dalam banyak hal saya merasa kecewa dengan prestasi hidup saya				
3	Saya senang membuat rencana masa depan dan mewujudkannya				
4	Mempertahankan hubungan dekat dengan orang lain sangat sulit dan membuat saya putus asa				
5	Saya belum mampu mengembangkan diri disekolah				
6	Secara umum saya merasa percaya diri dan meyakini diri sendiri				
7	Saya kesulitan dalam menyesuaikan diri pada lingkungan baru				
8	Saya merasa kurang berkembang selama beberapa tahun ini				
9	Saya kesulitan untuk menyampaikan pendapat tentang hal-hal yang bersifat controversial (masalah bertentangan memicu konflik)				
10	Saya sulit untuk mengendalikan diri dalam pergaulan sehari-hari				
11	Saya tidak tau apa yang ingin saya raih dalam hidup				

12	Saya merasa bahwa diri saya kurang percaya diri				
13	Saya kurang tertarik untuk berdiskusi dengan teman-teman saya mengenai suatu hal				
14	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam menjalani hidup				
15	Saya mampu membuat suasana yang menyenangkan di sekitar saya				
16	Saya mempercayai teman dan mereka juga mempercayai saya				
17	Saya lebih suka sendiri dibandingkan menghabiskan waktu bersama keluarga				
18	Saya merasa telah banyak berkembang selama ini				
19	Saat ini saya merasa lebih mampu untuk mengatur waktu (disiplin)				
20	Saya merasa bahwa diri saya kurang kreatif				
21	Saya tidak mampu membuat perubahan besar dalam hidup saya				
22	Saya belum pernah mengalami hubungan hangat dan saling percaya dengan orang lain				
23	Saya memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas				
24	Saya tidak cocok dengan dengan orang-orang di lingkungan sekitar saya				
25	Saya membantu teman saya ketika teman saya mengalami kesusahan				

BLUE PRINT *TRY OUT*

1. SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*

No	Aspek	No Item	
		Favorable	Unfavorable
1	Penerimaan Diri (<i>Self Acceptence</i>)	15,10,20,23	2,48,29,42
2	Hubungan Yang Positif Dengan Orang Lain (<i>Positive Relitions With Others</i>)	37,26,12	45,31,4
3	Otonomi (<i>Autonomy</i>)	6,50,33	18,14,40
4	Penguasaan Lingkungan (<i>Environmental Mastery</i>)	49,1,8,25,35	47,38,5,13,19
5	Tujuan Hidup (<i>Purpose In Life</i>)	3,46,34,27	22,28,9,44
6	Pertumbuhan Pribadi (<i>Personal Growth</i>)	39,17,11,41,21,36	16,7,43,24,32,30
Total		25	25

Angket Skala *Psychological Well-Being*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dalam keseharian saya lebih memilih menghabiskan waktu bersama teman dengan kegiatan yang positif				
2	Dalam banyak hal saya merasa kecewa dengan prestasi hidup saya				
3	Saya membuat rencana masa depan dan mewujudkannya				
4	Mempertahankan hubungan dekat dengan orang lain sangat sulit dan membuat saya putus asa				
5	Tanggung jawab yang banyak membuat saya kewalahan				
6	Saya tidak takut berbeda pendapat dengan orang lain				
7	Saya belum mampu mengembangkan diri di sekolah				
8	Saya kewalahan memiliki kegiatan yang padat setiap hari				
9	Saya merasa kurang optimis mencapai cita-cita				
10	Secara umum saya merasa percaya diri dan meyakini diri sendiri				
11	Bagi saya hidup adalah proses belajar, berubah, dan berkembang				
12	Saya merasa sedih ketika melihat teman saya merasa kesusahan				
13	Saya kesulitan dalam menyesuaikan diri pada lingkungan baru				
14	Saya tidak dapat bertanggung jawab atas keputusan yang saya ambil				
15	Ketika saya mengenang masa lalu saya senang dengan keadaan yang sekarang				

16	Saya merasa kurang berkembang selama beberapa tahun ini				
17	Saya berusaha mengembangkan diri di kegiatan ekstrakurikuler				
18	Saya kesulitan untuk menyampaikan pendapat tentang hal-hal yang bersifat controversial (masalah bertentangan memicu konflik)				
19	Saya sulit untuk mengembangkan diri dalam pergaulan sehari-hari				
20	Ketika saya membandingkan diri dengan teman-teman, saya merasa senang menjadi diri sendiri				
21	Saya senang mencari pengalaman baru yang dapat memperluas pandangan saya terhadap diri sendiri				
22	Saya menjalani hidup apa adanya dan tidak membuat rencana masa depan				
23	Saya menyukai hampir semua karakteristik dari kepribadian saya				
24	Saat ini saya merasa tidak dapat mengatur waktu				
25	Saya mampu menciptakan gaya hidup yang sesuai dengan yang saya inginkan				
26	Kebanyakan orang menilai saya sebagai orang yang baik dan mau menyisihkan waktu untuk orang lain				
27	Orang tua selalu memberi kebebasan untuk menentukan masa depan saya				
28	Saya tidak tau apa yang ingin saya raih dalam hidup				
29	Saya merasa bahwa diri saya kurang percaya diri				
30	Saya belum mampu melupakan kenangan buruk di masa lalu				
31	Saya kurang tertarik untuk berdiskusi dengan teman-teman saya mengenai suatu hal				
32	Saya sulit menerima keadaan keluarga saya saat ini				
33	Ketika teman saya melakukan kesalahan saya mengingatkannya				
34	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam menjalani hidup				
35	Saya mampu membuat suasana yang menyenangkan di sekitar saya				
36	Saya melihat keadaan sekarang dengan lebih semangat				
37	Saya mempercayai teman dan mereka juga mempercayai saya				
38	Saya lebih suka sendiri dibandingkan menghabiskan waktu bersama keluarga				
39	Saya merasa telah banyak berkembang selama ini				
40	Saya menghawatirkan pendapat orang lain terhadap saya				
41	Saat ini saya merasa lebih mampu untuk mengatur waktu (disiplin)				
42	Saya merasa bahwa diri saya kurang kreatif				
43	Saya tidak mampu membuat perubahan besar dalam hidup saya				
44	Saya merasa terbebani dengan tuntutan orang tua untuk masa depan saya				
45	Saya belum pernah mengalami hubungan hangat dan saling				

	percaya dengan orang lain				
46	Saya memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas				
47	Saya tidak cocok dengan dengan orang-orang di lingkungan sekitar saya				
48	Cara saya memperlakukan diri tidak sebaik orang lain				
49	Mudah bagi saya untuk membangun hubungan positif dengan orang lain				
50	Saya membantu teman saya ketika teman saya mengalami kesusahan				
Total					

2. Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	No Item	
		Favorable	Unfavorable
1	Dukungan Emosional	17,4,40,47,22,32	14,48,39,20,18,30
2	Dukungan Penghargaan	31,10,24,50,44,15	33,41,3,34,23,36
3	Dukungan Instrumental	1,13,19,42,7	25,5,45,49,43
4	Dukungan Informative	35,26,46,38,28,2,11,37	16,21,8,9,6,12,27,29
Total		25	25

Angket Skala Dukungan Sosial

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mendapatkan manfaat dari bantuan yang diberikan keluarga				
2	Orang tua saya memberikan saran agar mendapat kesuksesan				
3	Orang tua saya tidak menghargai pendapat saya saat ini				
4	Orang-orang banyak yang peduli kepada saya				
5	Teman-teman tidak peduli apabila saya tertinggal dalam pelajaran				
6	Teman saya tidak memberitahu perilaku saya yang kurang baik				
7	Saya sering mendapat tawaran untuk dibantu ketika saya mengalami kesulitan oleh orang-orang sekitar saya ataupun teman-teman saya				
8	Orang tua saya tidak pernah memperdulikan sikap saya terhadap orang lain				

9	Teman-teman tidak memperdulikan saya apabila saya dalam keadaan sakit				
10	Saudara-saudara saya selalu memuji atas prestasi yang saya raih				
11	Teman-teman selalu memberikan saran kepada saya agar lebih baik				
12	Orang tua saya tidak peduli ketika saya membutuhkan saran untuk masa depan				
13	Teman-teman banyak membantu saya dalam mengejar ketinggalan pelajaran				
14	Saya kurang mendapat motivasi dari teman				
15	Teman-teman selalu memuji pekerjaan yang saya lakukan				
16	Saya tidak peduli dengan nasehat yang diberikan oleh orang lain				
17	Teman-teman banyak memotifasi saya agar kembali semangat				
18	Teman-teman kurang peduli terhadap saya				
19	Teman saya bersedia membantu saya dengan meminjamkan buku				
20	Saya merasa dikucilkan dan tidak diperhatikan oleh keluarga				
21	Orang tua saya tidak pernah memberikan nasehat ketika saya melakukan kesalahan				
22	Perhatian teman-teman membuat hidup saya lebih baik				
23	Saya merasa tidak mempunyai peranan dalam kegiatan kelompok				
24	Orang tua saya mendengarkan pendapat saya				
25	Saya tidak mendapatkan bantuan dari keluarga ketika saya mengalami kesulitan				
26	Orang tua saya memberikan nasehat supaya saya baik kepada semua orang				
27	Tidak ada teman yang mau berbagi saran dan pendapat dengan saya				
28	Teman saya banyak memberikan arahan positif kepada saya				
29	Orang lain memandang saya sebagai orang yang tidak berguna				
30	Orang-orang bersikap acuh terhadap saya				
31	Ketika saya berpendapat, banyak teman-teman saya yang menyetujui pendapat saya				
32	Saya memiliki hubungan positif dengan orang-orang disekitar saya				
33	Pendapat saya diremehkan oleh teman-teman saya				
34	Teman-teman kurang menghargai pendapat saya				

35	Saya mendapat nasehat jika saya melakukan kesalahan				
36	Saya tidak pernah dipuji oleh teman-teman				
37	Orang lain memandang saya sebagai orang yang ramah				
38	Teman-teman membantu saya mencari dokter atau rumah sakit terdekat ketika saya sakit				
39	Keluarga saya malu memiliki anggota keluarga seperti saya				
40	Saya memiliki keluarga yang peduli terhadap saya				
41	Saudara saya tidak mau mengakui kemampuan saya				
42	Teman-teman bersedia memberikan bantuan kepada saya				
43	Saudara-saudara saya tidak mau membantu saya dalam mencapai kesuksesan				
44	Saya merasa dihargai dengan diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok				
45	Teman saya tidak ada yang membantu ketika saya sedang membutuhkan buku				
46	Saya selalu diingatkan untuk bertanggung jawab terhadap keputusan yang saya ambil				
47	Saya merasa bahagia dengan kepedulian keluarga terhadap diri saya				
48	Orang lain membicarakan hal buruk tentang diri saya				
49	Teman-teman saya tidak mau meluangkan waktunya untuk berbincang dengan saya				
50	Teman-teman memandang saya sebagai teman yang baik				
Total					

INFORMED CONSENT

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* Pada Siswa Yang Orang tuanya Bercerai”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya memohon kesediaan Saudara untuk dapat mengisi skala yang kami ajukan.

Skala ini hanya untuk keperluan akademis dan ilmiah. Hasil dari penelitian ini hanya dipergunakan untuk keperluan penulisan ilmiah. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, dan jawaban anda akan dijamin kerahasiannya. Oleh karena itu saya berharap Saudara bersedia mengisi sesuai dengan apa yang Saudara rasakan atau alami saat ini dengan teliti, jujur dan sungguh-sungguh sehingga hasilnya dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Saya sangat berterima kasih atas kerjasama dan bantuannya.

DATA DIRI RESPONDEN

1. Nama : (boleh inisial)
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Yanti Langi dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* Pada Siswa Yang Orangtuanya Bercerai”**.

Yang
Menyatakan,

(.....
.....)

SKALA 2

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Saudara/i dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Pilihan jawaban tersebut adalah :

SS = **Sangat Sesuai**

S = **Sesuai**

TS = **Tidak sesuai**

STS = **Sangat Tidak Sesuai**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orangtua saya tidak menghargai pendapat saya saat ini				
2	Orang-orang banyak yang peduli kepada saya				
3	Orangtua saya tidak pernah memperdulikan sikap saya terhadap orang lain				
4	Saudara-saudara saya selalu memuji atas prestasi yang saya raih				
5	Orangtua saya tidak peduli ketika saya membutuhkan saran untuk masa depan				
6	Teman-teman banyak membantu saya dalam mengejar ketinggalan pelajaran				
7	Teman-teman selalu memuji pekerjaan yang saya lakukan				
8	Saya tidak peduli dengan nasehat yang diberikan oleh orang lain				
9	Teman-teman kurang peduli terhadap saya				
10	Teman saya bersedia membantu saya dengan				

	meminjamkan buku				
11	Saya merasa dikucilkan dan tidak diperhatikan oleh keluarga				
12	Orang tua saya tidak pernah memberikan nasehat ketika saya melakukan kesalahan				
13	Perhatian teman-teman membuat hidup saya lebih baik				
14	Orang tua saya mendengarkan pendapat saya				
15	Saya tidak mendapatkan bantuan dari keluarga ketika saya mengalami kesulitan				
16	Orangtua saya memberikan nasehat supaya saya baik kepada semua orang				
17	Teman saya banyak memberikan arahan positif kepada saya				
18	Orang lain memandang saya sebagai orang yang tidak berguna				
19	Orang-orang bersikap acuh terhadap saya				
20	Ketika saya berpendapat, banyak teman-teman saya yang menyetujui pendapat saya				
21	Teman-teman kurang menghargai pendapat saya				
22	Saya mendapat nasehat jika saya melakukan kesalahan				
23	Saya tidak pernah dipuji oleh teman-teman				
24	Orang lain memandang saya sebagai orang yang ramah				
25	Teman-teman membantu saya mencari dokter atau rumah sakit terdekat ketika saya sakit				
26	Keluarga saya malu memiliki anggota keluarga seperti saya				
27	Saya memiliki keluarga yang peduli terhadap saya				
28	Saudara saya tidak mau mengakui kemampuan saya				
29	Teman-teman bersedia memberikan bantuan kepada saya				
30	Saudara-saudara saya tidak mau membantu saya dalam mencapai kesuksesan				
31	Saya merasa dihargai dengan diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok				
32	Teman saya tidak ada yang membantu ketika saya sedang membutuhkan buku				
33	Saya merasa bahagia dengan kepedulian keluarga terhadap diri saya				

34	Teman-teman saya tidak mau meluangkan waktunya untuk berbincang dengan saya				
35	Teman-teman memandang saya sebagai teman yang baik				

INFORMED CONSENT

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* Pada Siswa Yang Orang tuanya Bercerai”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya memohon kesediaan Saudara untuk dapat mengisi skala yang kami ajukan.

Skala ini hanya untuk keperluan akademis dan ilmiah. Hasil dari penelitian ini hanya dipergunakan untuk keperluan penulisan ilmiah. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, dan jawaban anda akan dijamin kerahasiannya. Oleh karena itu saya berharap Saudara bersedia mengisi sesuai dengan apa yang Saudara rasakan atau alami saat ini dengan teliti, jujur dan sungguh-sungguh sehingga hasilnya dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Saya sangat berterima kasih atas kerjasama dan bantuannya.

DATA DIRI RESPONDEN

1. Nama : (boleh inisial)
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Yanti Langi dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* Pada Siswa Yang Orangtuanya Bercerai”**.

Yang Menyatakan,

(.....)

SKALA 1

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Saudara/i dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Pilihan jawaban tersebut adalah :

SS = **Sangat Sesuai**

S = **Sesuai**

TS = **Tidak sesuai**

STS = **Sangat Tidak Sesuai**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dalam keseharian saya lebih memilih menghabiskan waktu bersama teman dengan kegiatan yang positif				
2	Dalam banyak hal saya merasa kecewa dengan prestasi hidup saya				
3	Saya senang membuat rencana masa depan dan mewujudkannya				
4	Mempertahankan hubungan dekat dengan orang lain sangat sulit dan membuat saya putus asa				
5	Saya belum mampu mengembangkan diri disekolah				
6	Secara umum saya merasa percaya diri dan meyakini diri sendiri				
7	Saya kesulitan dalam menyesuaikan diri pada lingkungan baru				
8	Saya merasa kurang berkembang selama beberapa tahun ini				
9	Saya kesulitan untuk menyampaikan pendapat tentang hal-hal yang bersifat kontroversial (masalah bertentangan memicu konflik)				
10	Saya sulit untuk mengendalikan diri dalam pergaulan sehari-hari				
11	Saya tidak tau apa yang ingin saya raih dalam hidup				
12	Saya merasa bahwa diri saya kurang percaya diri				
13	Saya kurang tertarik untuk berdiskusi dengan teman-teman saya mengenai suatu hal				

14	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam menjalani hidup				
15	Saya mampu membuat suasana yang menyenangkan di sekitar saya				
16	Saya mempercayai teman dan mereka juga mempercayai saya				
17	Saya lebih suka sendiri dibandingkan menghabiskan waktu bersama keluarga				
18	Saya merasa telah banyak berkembang selama ini				
19	Saat ini saya merasa lebih mampu untuk mengatur waktu (disiplin)				
20	Saya merasa bahwa diri saya kurang kreatif				
21	Saya tidak mampu membuat perubahan besar dalam hidup saya				
22	Saya belum pernah mengalami hubungan hangat dan saling percaya dengan orang lain				
23	Saya memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas				
24	Saya tidak cocok dengan dengan orang-orang di lingkungan sekitar saya				
25	Saya membantu teman saya ketika teman saya mengalami kesusahan				

UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pwb	DS
N		32	32
Normal Parameters ^a	Mean	68.97	95.41
	Std. Deviation	9.195	7.206
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.186
	Positive	.112	.186
	Negative	-.071	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.632	1.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819	.219

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pwb * DS	Between Groups	(Combined)	1407.802	17	82.812	.956	.541
		Linearity	330.513	1	330.513	3.814	.071
		Deviation from Linearity	1077.289	16	67.331	.777	.689
	Within Groups		1213.167	14	86.655		
	Total		2620.969	31			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
pwb * DS	.355	.126	.733	.537

ANALISIS DATA DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pwb	32	46	90	68.97	9.195
DS	32	81	111	95.41	7.206
Valid N (listwise)	32				

Psychological well-being

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46	1	3.1	3.1	3.1
54	1	3.1	3.1	6.2
56	1	3.1	3.1	9.4
59	1	3.1	3.1	12.5
60	1	3.1	3.1	15.6
62	1	3.1	3.1	18.8
63	3	9.4	9.4	28.1
65	1	3.1	3.1	31.2
66	2	6.2	6.2	37.5
67	2	6.2	6.2	43.8
69	5	15.6	15.6	59.4
71	2	6.2	6.2	65.6
72	1	3.1	3.1	68.8
73	3	9.4	9.4	78.1
76	1	3.1	3.1	81.2
79	1	3.1	3.1	84.4
80	2	6.2	6.2	90.6
83	1	3.1	3.1	93.8
84	1	3.1	3.1	96.9
90	1	3.1	3.1	100.0

Psychological well-being

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	3.1	3.1	3.1
	54	1	3.1	3.1	6.2
	56	1	3.1	3.1	9.4
	59	1	3.1	3.1	12.5
	60	1	3.1	3.1	15.6
	62	1	3.1	3.1	18.8
	63	3	9.4	9.4	28.1
	65	1	3.1	3.1	31.2
	66	2	6.2	6.2	37.5
	67	2	6.2	6.2	43.8
	69	5	15.6	15.6	59.4
	71	2	6.2	6.2	65.6
	72	1	3.1	3.1	68.8
	73	3	9.4	9.4	78.1
	76	1	3.1	3.1	81.2
	79	1	3.1	3.1	84.4
	80	2	6.2	6.2	90.6
	83	1	3.1	3.1	93.8
	84	1	3.1	3.1	96.9
	90	1	3.1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100.0	

Dukungan sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81	1	3.1	3.1	3.1
	87	1	3.1	3.1	6.2
	88	2	6.2	6.2	12.5
	89	1	3.1	3.1	15.6
	90	3	9.4	9.4	25.0
	91	3	9.4	9.4	34.4
	92	2	6.2	6.2	40.6
	93	2	6.2	6.2	46.9
	94	2	6.2	6.2	53.1
	95	3	9.4	9.4	62.5
	96	3	9.4	9.4	71.9
	98	1	3.1	3.1	75.0
	100	1	3.1	3.1	78.1
	103	1	3.1	3.1	81.2
	105	2	6.2	6.2	87.5
	107	2	6.2	6.2	93.8
	110	1	3.1	3.1	96.9
	111	1	3.1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100.0	

UJI HIPOTESIS

Correlations

		pwb	DS
pwb	Pearson Correlation	1	.355 [*]
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	32	32
DS	Pearson Correlation	.355 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DISTRIBUSI DATA PENELITIAN SKALA DUKUNGAN SOSIAL

N	ITEM																																			X	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	24	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	111	
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	105	
4	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	1	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	1	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	93	
5	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	87	
6	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91	
7	4	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	2	4	2	1	1	2	4	1	2	3	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	91	
8	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	100	
9	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	95	
10	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	94	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	96	
12	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	98	
13	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	1	4	1	4	2	1	1	2	3	2	1	3	1	4	4	1	3	4	3	4	3	4	2	92	
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	95	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103	
16	4	3	3	1	3	4	2	1	1	2	1	3	1	2	3	3	1	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	1	4	2	4	4	2	3	3	93	
17	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	1	3	2	4	4	2	4	2	1	2	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	107	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	96	
19	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	2	4	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	95	
20	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	2	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	105	
21	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	88	
22	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	90	
23	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	90	
24	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	1	4	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	4	3	1	2	4	3	3	4	2	3	88
25	3	1	1	4	1	3	2	3	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	4	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	81	
26	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92	
27	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	94	
28	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	90	
29	3	2	3	2	2	1	1	4	1	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	91	
30	1	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	96	
31	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	89	
32	4	1	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	1	4	2	1	1	2	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	107	

DISTRIBUSI DATA PENELITIAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

N	ITEM																									X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	79
2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	73
3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	60
4	3	2	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	62
5	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	54
6	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	63
7	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	80
8	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	69
9	3	3	3	4	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	67
10	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	46
11	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	66
12	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	69
13	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	1	2	3	4	3	84
14	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	69
15	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	65
16	3	1	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	1	2	1	2	2	3	2	4	3	63
17	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	4	4	4	71
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	3	3	4	3	4	76

19	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	73
20	4	1	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	83
21	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	67
22	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
23	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	71
24	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	80
25	4	1	3	2	1	3	3	1	1	1	2	2	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4	59
26	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	66
27	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	63
28	3	2	4	3	1	4	2	3	1	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	69
29	4	2	3	2	3	4	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	4	1	4	56
30	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	72
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
32	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	90

DISTRIBUSI DATA *TRY OUT* SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*

N	ITEM																																																		X		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50			
1	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3	1	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3			
4	4	4	4	3	2	1	4	1	3	1	4	3	2	1	4	4	2	3	2	1	4	3	4	1	1	4	1	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	
5	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3			
6	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4			
7	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	2	4	2	1	3	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	3	4	
8	2	2	4	1	2	3	2	1	2	4	4	4	2	3	3	2	2	1	1	2	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4			
9	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3		
10	3	2	4	1	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	1	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3			
11	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3		
12	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3			
13	2	2	4	4	1	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4		
14	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3		
15	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	4	4		
16	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
17	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3		
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3			
19	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	1	3	4	2	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	1	3	1	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	1	4	4			
20	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3			
21	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4			
22	2	3	4	3	3	2	2	2	1	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4				

3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	
2	5	3	2	2	4	4	1	1	2	3	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	1	2	2	1	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	
2	6	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3		
2	7	4	2	3	3	3	2	2	1	2	4	4	3	1	3	1	2	4	2	4	3	3	4	3	1	4	2	4	3	4	1	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	1	1	2	1	3	4	4	3	4	2	
2	8	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	1	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3			
2	9	3	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	2	4	1	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	1	3	1	4	2	3	1	4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	
3	0	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	
3	1	4	3	4	1	3	4	2	3	1	3	4	2	1	4	4	1	4	3	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	2	2	1	4	4	2	4	3	1	4	4	1	3	1	2	4	3	1	4	4		
3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3			
3	4	4	2	4	4	3	4	1	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	1	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	4	2	4	4	
3	5	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	
3	6	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
3	7	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4			

DISTRIBUSI DATA *TRY OUT* SKALA DUKUNGAN SOSIAL

N	ITEM																																																		X	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3			
2	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4				
3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4			
4	4	4	2	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	1	3	3	4	1	1	2	3	1	2	2	1	1	4	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	1		
5	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3					
6	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4			
7	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	2	4	4	2	3	1	3	4	3	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	2	
8	4	4	2	2	4	3	4	2	3	1	4	3	1	4	1	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	3	1	3	4	1	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	2	1	4	3	1	4	4		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	
10	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3			
11	4	4	4	3			4	4	4	2	4	2	4	1	3	4		3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3																					
12	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
13	4	4	2	2	4	2	4	2	3	1	4	3	1	4	1	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	1	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	4			
14	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3						3	3	4	3				4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
15	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	2	1	1	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4		
16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3		
17	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4			
18	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3		

[illegible]

DISTRIBUSI TRY OUT SKALA PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

N	ITEM																																																		X																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
1	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3	1	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

[illegible]

DISTRIBUSI *TRY OUT* SKALA DUKUNGAN SOSIAL

N	ITEM																																																		X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3		
2	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4			
3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4		
4	4	4	2	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	1	3	3	4	1	1	2	3	1	2	2	1	1	4	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	1	
5	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3				
6	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4		
7	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	2	4	4	2	3	1	3	4	3	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	2
8	4	4	2	2	4	3	4	2	3	1	4	3	1	4	1	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	3	1	3	4	1	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	2	1	4	3	1	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
10	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3				
11	4	4	4	3			4	4	4	2	4	2	4	1	3	4		3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3																				
12	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3		
13	4	4	2	2	4	2	4	2	3	1	4	3	1	4	1	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	1	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	2	1	4	4	1	4	4	
14	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3						3	3	4	3				4	2	2	3	3	2	4		3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
15	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	2	1	1	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4		
16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	
17	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4			
18	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	

[illegible]